

ANNUAL REPORT 2024



KEUNGGULAN KOMPETITIF **COMPETITIVE ADVANTAGE**

Jaringan Kerjasama Internasional Yang Baik **Good International Cooperation Network**

Perseroan memiliki jaringan kerjasama internasional yang baik. Hal ini dapat dilihat dari reputasi Perseroan yang memiliki penjualan produk menjadi salah satu kunci bagi Perseroan untuk memperoleh konsumen dengan *brand* kelas dunia.

The company has a good international cooperation network. It can be seen from the reputation of the Company which has product sales to be one of the keys for the Company to obtain consumers with world-class brands.

Manajemen Produksi yang Efektif dan Efisien **Effective and Efficient Production Management**

Perseroan ditunjang oleh sistem TQM (*Total Quality Management*) sehingga tata kelola dan kinerja produksi Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien.

The Company is supported by the TQM (*Total Quality Management*) system so that the Company's governance and production performance continues to run effectively and efficiently.

Kemampuan Menghasilkan Produk Berkualitas Tinggi Dengan Harga Kompetitif **Ability to Produce High Quality Products at Competitive Prices**

Produk garmen Perseroan dihasilkan melalui fasilitas produksi modern yang terintegrasi dan sistem kontrol kualitas yang ketat, sehingga kualitas produk sangat terjaga.

The Company's garment products are produced through modern integrated production facilities and a strict quality control system, so that the quality of the products is maintained.

Memiliki Keahlian dalam Customised Product **Having Expertise in Customized Products**

Perseroan mampu memenuhi standar dan spesifikasi produk sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan.

The Company is able to meet product standards and specifications in accordance with the needs and demands of customers.

Basis Pelanggan Dengan Loyalitas Tinggi **Customer Base with High Loyalty**

Dengan kualitas produk yang sangat terjaga, Perseroan mampu menciptakan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi sehingga melahirkan loyalitas dari pelanggan.

With highly maintained product quality, the Company is able to create a high level of customer satisfaction so as to give birth to customer loyalty.



KILAS KINERJA

Performance Highlight

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Ikhtisar Laba Rugi				Profit and Loss Highlight
Penjualan	135.521	87.603	126.547	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(125.174)	(75.975)	(100.210)	Cost Of Revenues
Laba Kotor	10.346	11.627	26.336	Gross Profit
Laba Operasi	(5.939)	(11.166)	(19.365)	Income From Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(1.730)	(16.239)	(8.557)	Income Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	(1.316)	(14.967)	(6.264)	Current Year Net Income
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	3.984	(7.411)	(9.674)	Total Current Year Comprehensive Income
Laba Per Saham				Earning Per Share
Dasar	(2)	(20)	(8)	Basic
Dilusian	(2)	(20)	(8)	Dilluted
Ikhtisar Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset Lancar	98.454	80.340	83.130	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	106.227	109.822	126.207	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	204.681	190.163	209.338	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49.294	34.275	39.297	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.870	34.355	41.096	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	79.165	68.630	80.394	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	125.516	121.532	128.944	Total Equity
Ikhtisar Arus Kas				Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	550	(1.025)	35.305	From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(285)	(3.644)	(67.796)	From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	14.368	(10.762)	22.642	From Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	14.633	(15.432)	(9.848)	Net Increase In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	29.831	45.263	55.112	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	44.464	29.831	45.263	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Year

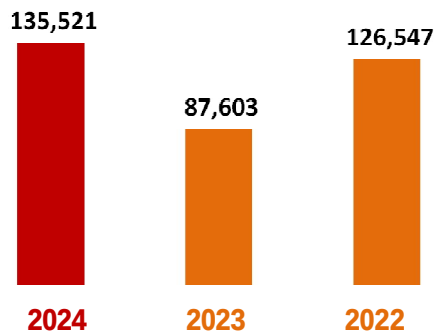
Rasio Keuangan

Financial Ratio

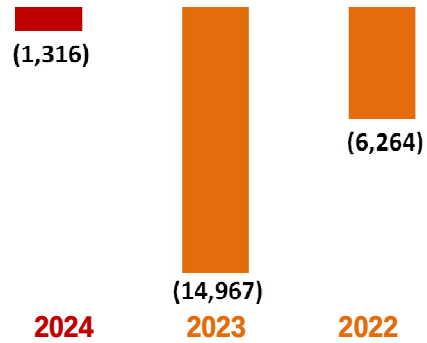
Rasio / Ratio	2024	2023	2022
Laba Tahun Berjalan / jumlah aset / Current Year Net Income / Total Assets	-1%	-8%	-3%
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas / Current Year Net Income / Total Equity	-1%	-12%	-5%
Laba Tahun Berjalan / Penjualan / Current Year Net Income / Sales	-1%	-17%	-5%
Rasio Lancar / Current Ratio	200%	234%	212%
Liabilitas / Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	39%	42%	38%

Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Chart

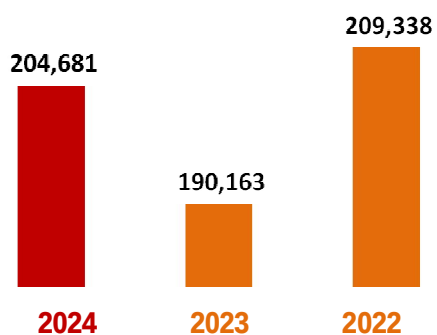
Penjualan Sales



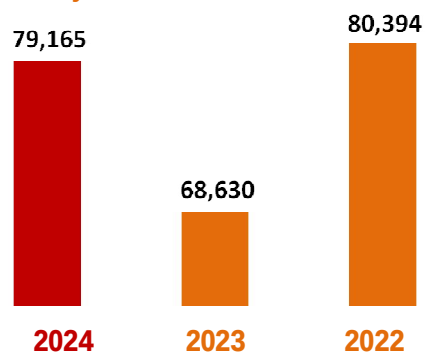
Laba/Rugi Tahun Berjalan Current Year Income/Loss



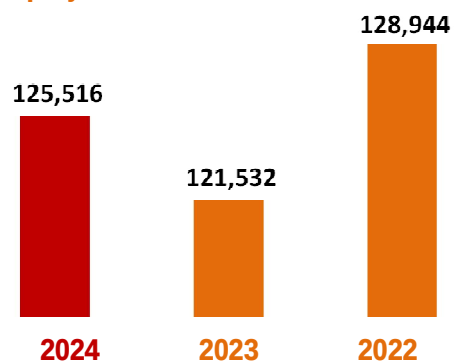
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liability



Jumlah Ekuitas Total Equity



IKHTISAR SAHAM SHARES HIGHLIGHTS

Grafik Harga Saham Sepanjang Tahun 2024 2024 Stock Price Chart



Pergerakan Saham Tahun 2024 2024 Movement Stock

Periode Period	Harga (Rp) Price			Jumlah Total	Nilai Pasar Market Cap (Rp/Miliar)	Jumlah Volume (Lembar/Ribu)	Nilai Value (Rp/Juta)	Freq (X)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
Triwulan I	815	228	484	750.000.000	363	7,393	3,855	7,081
Triwulan II	685	332	392	750.000.000	294	4,100	2,055	5,985
Triwulan III	990	370	370	750.000.000	585	12,993	8,720	14,443
Triwulan IV	2,770	540	2,300	750.000.000	1,725	20,378	30,535	30,022

AKSI KORPORASI **CORPORATE ACTION**

Pada tahun 2024 Perseroan mendirikan anak usaha yang bergerak di bidang klinik kecantikan, yaitu PT Oracle Medika Indonesia, dengan kepemilikan sebanyak 700,000 lembar saham atau sebesar 70%.

In 2024, the Company established a subsidiary engaged in the beauty clinic sector, PT Oracle Medika Indonesia, with ownership of 700,000 shares or 70%



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Teny Siti Febryani

**Komisaris Utama
President Commissioner**

Para Pemangku Kepentingan,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karuniaNya, sehingga PT Golden Flower Tbk. ("Perseroan") dianugerahi energi untuk melewati tahun 2024 dengan optimisme. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pengawasan atas perkembangan dan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kondisi ekonomi global pada tahun 2024 menunjukkan beberapa indikator yang mempengaruhi industri apparel secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi global melambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 2,9% menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Perlambatan ini berdampak pada daya beli konsumen, terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa, yang merupakan pasar utama produk apparel. Inflasi yang masih tinggi di beberapa negara juga mengurangi pengeluaran discretionary, termasuk untuk produk fashion.

Namun demikian, sektor industri tekstil dan pakaian jadi mencatatkan nilai investasi yang terus meningkat. Pada tahun 2022 mencapai Rp 24,6 triliun, tahun 2023 sebesar Rp 27,9 triliun, dan pada triwulan I tahun 2024 nilai investasi tercapai

Our Stakeholders,

First of all, we would like to express our gratitude to the God Almighty upon all His blessings and grace that bestowed the energy to PT Golden Flower Tbk. (the "Company") and to embrace 2024 with high optimism. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the Board of Commissioners' supervisory report over the Company's development and management for the fiscal year ended on December 31, 2024.

The global economic situation in 2024 shows several indicators that significantly affect the apparel industry. Global economic growth has slowed compared to the previous year, with a projected Gross Domestic Product (GDP) growth of 2.9% according to the International Monetary Fund (IMF). This slowdown impacts consumer purchasing power, especially in developed countries like the United States and Europe, which are major markets for apparel products. Still-high inflation in some countries also reduces discretionary spending, including on fashion products.

However, the textile and garment industry sector recorded a continuously increasing investment value. In 2022 it reached Rp 24.6 trillion, in 2023 it was Rp 27.9 trillion, and in the first quarter of 2024 the investment value reached Rp 6.9 trillion. On

sebesar Rp 6,9 triliun. Secara rata-rata pada tahun 2022-2024, proporsi investasi industri tekstil sebesar 40%, industri pakaian jadi sebesar 20%, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa investor masih melihat potensi pertumbuhan di sektor ini, terutama di negara-negara berkembang dengan pasar domestik yang besar dan biaya produksi yang lebih rendah. Peningkatan investasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing industri apparel Indonesia di pasar global.

Secara keseluruhan, situasi industri apparel di tahun 2024 diwarnai oleh tantangan dan peluang. Perlambatan ekonomi global dan inflasi memberikan tekanan pada daya beli konsumen, namun investasi yang meningkat dan permintaan ekspor yang positif memberikan harapan bagi pertumbuhan sektor ini. Produsen apparel perlu beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah, seperti meningkatkan efisiensi produksi, berinovasi dalam desain dan produk, serta memperkuat pemasaran di pasar domestik dan internasional.

Kondisi pasar global tersebut tentunya menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menggerakkan kapabilitas seluruh individu Perseroan agar mampu beradaptasi dengan situasi sulit. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. Dengan prinsip-prinsip fundamental yang telah dijalankan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya akan menjadi pilar yang kuat untuk menopang kinerja Perseroan agar berjalan secara efektif dan mampu memperoleh hasil yang maksimal.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Kerja keras Direksi tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan untuk berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Kerja keras dan kontribusi positif Direksi diwujudkan dengan keberhasilan dalam membawa Perseroan untuk bertahan dalam situasi yang sulit.

average in 2022-2024, the proportion of textile industry investment was 40%, the garment industry 20%, and the leather, leather goods, and footwear industry 40%. This shows that investors still see growth potential in this sector, especially in developing countries with large domestic markets and lower production costs. This increased investment is expected to improve production efficiency and the competitiveness of the Indonesian apparel industry in the global market.

Overall, the situation of the apparel industry in 2024 is marked by challenges and opportunities. The global economic slowdown and inflation put pressure on consumer purchasing power, but increased investment and positive export demand offer hope for the growth of this sector. Apparel producers need to adapt to changing market conditions, such as increasing production efficiency, innovating in design and products, and strengthening marketing in domestic and international markets.

Those global market conditions become challenges for the Company to mobilize the capabilities of all of the Company's individuals to be able to adapt to difficult situations. The Company is also fully committed to realizing the principles of corporate governance by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every aspect of the business it carries out. With the fundamental principles that have been carried out consistently from year to year, they will certainly become a strong pillar to support the Company's performance so that it runs effectively and is able to obtain maximum results.

Assessment On Board Of Directors Performance On The Company's Management

The Board of Commissioners would appreciate Board of Directors' strategy in running the Company's business activity. The Board of Directors' hard work surely becomes another motivation for all part of the Company to actively provide positive contribution for the Company.

The Board of Directors' perseverance and positive contribution are manifested through the success in bringing the Company survives in dealing with the

Tekanan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi masih berdampak pada kinerja Perseroan, tanpa adanya kemampuan manajerial yang baik tentunya akan sangat sulit bagi Perseroan untuk bertahan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategi yang dijalankan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan, saran, dan masukan yang dinilai bermanfaat untuk Direksi.

Pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Fleksibilitas dalam melakukan pengawasan sangat penting mengingat adanya tantangan yang diakibatkan oleh gejolak ekonomi global.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi

Pada dasarnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana kerja yang komprehensif untuk memberikan pandangan atas prospek usaha dan keberlangsungan usaha Perseroan ke depan. Rancangan perencanaan bisnis tersebut disusun dengan telah mempertimbangkan kondisi eksternal dan kompetensi yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Dengan dilengkapi rancangan langkah pengembangan yang terencana ke depan Dewan Komisaris sangat optimis bahwa Direksi dapat mengelola segala tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, baik internal maupun eksternal, untuk terus bertumbuh kembang dan bertransformasi ke arah yang lebih baik.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan komisaris menilai, secara umum penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik sudah dijalankan dengan oleh Perseroan. Dasar penerapan tata kelola Perseroan merujuk kepada 5 (lima) aspek yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran sebagai wujud nyata tanggung jawab Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

difficult situation. Economic pressure due to the pandemic was heavy, without a good managerial skill, the Company will surely hard to survive.

Supervision On The Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners always oversees implementation of strategic policy by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also provides support, suggestion and recommendation that are considered useful for the Board of Directors.

The direction provided by the Board of Commissioners is done in different mechanism based on the Company's needs. Flexibility in the supervision has become every important considering the challenge caused by the global economic turmoil.

View On Business Prospect Prepared By Board Of Directors

Principally, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has prepared a comprehensive work plan to provide views on the business prospects and business continuity of the Company going forward. The business plan has been prepared by considering external conditions and competencies of the Company.

Supported with plans for future developments, the Board of Commissioners is very optimistic that the Board of Directors will be able to manage all the challenges, both internally and externally, faced by the Company to continue to grow and transform towards a better direction.

View On Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers, in general, the good corporate governance practices have been carried out by the Company. Framework of the corporate governance implementation refers to 5 (five) aspects, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as a tangible manifestation of the Company's responsibility to interested parties.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Perseroan senantiasa meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan fokus utama manajemen pada implementasi yang dijalankan secara konsisten, dan memacu upaya perbaikan serta aktivitas pengkajian dan penelaahan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (baik secara fisik maupun virtual). Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Disamping melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui surat kepada Direksi.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Perseroan menyambut 2025 dengan harapan dan semangat baru untuk melakukan. Berbagai kesempatan dan peluang telah menanti seiring dengan pengembangan internal Perseroan melalui praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Melalui harapan dan semangat baru tersebut, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk melewati tahun 2024 dengan optimisme. Kami juga ingin mengajak seluruh karyawan Perseroan, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya untuk bahu-membahu bekerja keras, bertumbuh kembang, dan bertransformasi demi masa depan yang lebih baik.

The Board of Commissioners also views that the Company strives to improve the good corporate governance practice with main focus of management on consistent implementation, and driving continuous improvement as well as assessment and review activities.

Advisory Frequency And Mechanism To The Board Of Directors Members

The Board of Commissioners is eligible to provide advice and recommendation to the Board of Directors through Board of Commissioners meeting mechanism by inviting Board of Directors (both physical and virtual meetings). Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors. In addition to the meeting mechanism, the Board of Commissioners is also eligible to provide advice and recommendation to the Board of Directors through letter to the Board of Directors.

Change In Board Of Commissioners Members Composition

In 2024, there is no change to the Board of Commissioners Members Composition.

Appreciation

The Company embraces 2025 with new hope and spirit to go forward. Opportunities and challenges wait along with the Company's internal development through the good corporate governance practice.

Through the new hope and spirit, the Board of Commissioners would also express our highest appreciation and gratitude to all of the Company's stakeholders for all supports and dedications that enable the Company to pass 2024 with optimism. We would also invite all employees and other stakeholders to keep working hard, grow and transform towards a brighter future.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Teny Siti Febryani
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 13 Juni 2023. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Site Manager di Matsumoto Konstruksi International (2017-2020), dan sebagai Project Manager di Pollux (2020-sekarang). Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Padjajaran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 39 years old. He has Appointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS June 13, 2023. Previously worked as Site Manager at Matsumoto Konstruksi International (2017-2020) and as Project Manager at Pollux (2020-present). Earned a bachelor degree from Universitas Padjajaran.

She has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.



Brian Praneda
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 28 Juli 2022. Sebelumnya beliau memulai karir sebagai Investment Consultant di PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), sebagai Pengacara di A3 & Partners Law Firm (2000-2004), sebagai Pengacara di PT B-Funds (2004-2005), sebagai Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2000-2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008-sekarang), sebagai Komisaris Independen PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019-sekarang), sebagai Komisaris Independen di PT. Pollux Hotels Group Tbk (April 2020 - sekarang), sebagai Komisaris Independen di PT. Pollux Properties Indonesia Tbk (April 2020-sekarang). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1999.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old, he has appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS July 28, 2022. He previously started his career as an

Investment Consultant at PT Mutiara Graha Binaartha (1999 - 2000), as Lawyer at A3 & Partners Law Firm (2000 - 2004), as a Lawyer at PT B-Funds (2004-2005), as Managing Partners Praneda & Wijaya Law Firm (2005-2008), Chief, LPPH Pejuang Siliwangi Indonesia (2008-2013), Managing Partners, Praneda & Partners Law Firm (2008-present) and as Independent Commissioner of PT Aesler Grup Internasional Tbk (November 2019 - present). He also serves as an Independent Commissioner at PT. Pollux Hotels Group Tbk (formerly PT. Pollux Inventasi Indonesia Tbk) since April 2020. He received his Bachelor of Law Degree from Sriwijaya University, South Sumatra in 1999.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Lie Jemmy

**Direktur Utama
President Director**

Para Pemangku Kepentingan,

Mengawali laporan ini perkenalkan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan di tahun 2024. Perseroan mampu bertahan menghadapi tantangan perekonomian yang begitu besar dan bergerak untuk melakukan transformasi. Suatu kehormatan bagi kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Rentetan gejolak ekonomi global setidaknya mengangkat 3 (tiga) pelajaran penting dalam mengelola perekonomian yaitu tentang pentingnya konsistensi, inovasi, dan sinergi. Sinergi kebijakan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan pemulihan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga pada 2024. Kinerja ekspor tetap kuat seiring dengan besarnya permintaan beberapa mitra dagang utama serta dukungan kebijakan Pemerintah.

Perbaikan ekonomi yang telah terjadi menjadi sebuah optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja. Dalam pelaksanaannya, Perseroan terus mengacu pada nilai-nilai yang dianut Perseroan, khususnya prinsip untuk senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan semua pemangku kepentingan dan mengutamakan upaya untuk menjadi yang terbaik.

Our Stakeholders,

Firstly, please allow us to express our gratitude to God Almighty for the Company's performance in 2024. The Company has been able to survive facing enormous economic challenges and is moving towards transformation. It is an honor for us on behalf of the Board of Directors to submit the Company's Annual Report for the 2024 financial year.

A series of global economic turmoil have at least raised 3 (three) important lessons in managing the economy, namely the importance of consistency, innovation and synergy. Policy synergy is a key factor for the sustainability of economic recovery with maintained stability in 2024. Export performance remains strong in line with the high demand from several major trading partners as well as government policy support.

The economic improvement that has occurred has become optimism for the Company to improve its performance. In its implementation, the Company continues to refer to the values espoused by the Company, especially the principle of always establishing good cooperation with all stakeholders and prioritizing efforts to be the best.

Kinerja Dan Pencapaian Target Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah pesanan sepanjang 2024. Penjualan tahun 2024 tercatat sebesar Rp 135,2 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 87,6 miliar.

Kendala Yang Dihadapi

Pertumbuhan ekonomi global melambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 2,9% menurut Dana Moneter Internasional (IMF). Perlambatan ini berdampak pada daya beli konsumen, terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa, yang merupakan pasar utama produk apparel. Inflasi yang masih tinggi di beberapa negara juga mengurangi pengeluaran discretionary, termasuk untuk produk fashion

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Situasi pasar yang masih tertekan dan penuh ketidakpastian akibat gejolak ekonomi global menyebabkan berlanjutnya ketidakstabilan dalam bisnis Perseroan.

Perseroan menyikapi kondisi pasar yang tertekan dengan melakukan adaptasi dan perbaikan internal dengan peningkatan efisiensi, meningkatkan intensitas penjualan dalam negeri, serta senantiasa terbuka dalam menerima peluang-peluang bisnis baru. Hal-hal tersebut menjadi landasan Perseroan untuk melakukan transformasi ke arah yang lebih baik.

Prospek Usaha

Dengan adanya target pemerintah untuk industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) agar dapat masuk ke dalam lima produsen terbesar di dunia pada tahun 2030 tentunya meningkatkan optimisme

Performance And Target Achievement In 2024

In 2024, the Company recorded an increase in financial performance compared to the previous year. This is due to an increasing of order during the year. Sales in 2024 were recorded at Rp 135,2 billion, increasing from the previous year which amounted to Rp 87.6 billion.

Challenges

Global economic growth has slowed compared to the previous year, with a projected Gross Domestic Product (GDP) growth of 2.9% according to the International Monetary Fund (IMF). This slowdown impacts consumer purchasing power, especially in developed countries like the United States and Europe, which are major markets for apparel products. Still-high inflation in some countries also reduces discretionary spending, including on fashion products.

In order to overcome these obstacles and challenges, the Company has taken strategic initiatives such as internal risk management and innovating to face current and future challenges.

Strategy And Strategic Policy

The market situation which is still under pressure and full of uncertainty due to the global economic turmoil has resulted in continued instability in the Company's business.

The Company responds to weak market conditions by adapting and improving internally by increasing efficiency, increasing the intensity of domestic sales, and being open to new business opportunities. These aspects serve as the foundation for the Company's better transformation.

Business Prospect

With the government's target for the Textile and Textile Products (TPT) industry to be included in the five largest producers in the world by 2030, it certainly increases the Company's optimism in

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, industri TPT merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian.

Selain itu, Kementerian Perindustrian terus memacu kinerja industri TPT sebagai salah satu sektor yang diprioritaskan pengembangannya sesuai peta jalan Making Indonesia 4.0. Oleh karena itu perlu dukungan seluruh pemangku kepentingan terkait agar performa industri TPT semakin gemilang, terlebih lagi sebagai sektor padat karya dan berorientasi ekspor yang menjadi penopang perekonomian nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan dan keberlanjutan usaha sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmen dalam upaya untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan membuat sebuah pedoman atau Code of Conduct sebagai panduan bagi segenap karyawan untuk menyelaraskan sistem dan perilaku yang pantas dalam menjalankan bisnis.

Saat ini, organ tata kelola di Perseroan telah sesuai regulasi, yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tata kelola tersebut bertindak secara independen, tanpa benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan menggunakan 5 (lima) prinsip sebagai dasar implementasi tata kelola perusahaan, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Praktik tata kelola ini diawasi oleh Unit Audit Internal yang berkomunikasi secara langsung dengan Komite Audit guna mengukur dan mengawasi keselarasan kegiatan operasional dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami berharap bisnis Perseroan dapat bertumbuh kembang secara sehat dan

carrying out business activities. Furthermore, according to the Making Indonesia 4.0 roadmap, the textile industry is one of the sectors that receive priority development since it contributes significantly to the economy.

Moreover, The Ministry of Industry continues to accelerate the performance of the TPT industry as one of the sectors whose development is prioritized according to the Making Indonesia 4.0 road map. Therefore, support from all relevant stakeholders is needed so that the performance of the TPT industry becomes increasingly brilliant, especially as a labor-intensive and export-oriented sector which supports the national economy.

Corporate Governance Implementation

The Company realizes that business growth and sustainability of a company will be greatly influenced by good corporate governance implementation. As a manifestation of commitment as the attempt to always exercise the good corporate governance, the Company has created a guideline or Code of Conduct as a guideline for all employees to align the appropriate systems and behavior in running the business.

Currently, the governance organs in the Company have been in compliance with the regulations, which comprise of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All of these governance organs act independently, without any conflict of interest that could threaten the Company.

The Company adapts the 5 (five) principles as basis for the corporate governance implementation, such as transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. This governance practice is overseen by the Internal Audit Unit, which communicates directly with the Audit Committee to measure and supervise alignment of operational activities with prevailing law and regulations.

With the good corporate governance implementation, we wish the Company's business will grow and develop long term in a healthy and

berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Pada 2024, susunan direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas segala dukungan dan dedikasinya yang memungkinkan Perseroan untuk bertahan melewati tahun 2024 yang penuh dengan tantangan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan atas loyalitas yang diberikan, serta pemerintah dan regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif di Indonesia. Mari kita bersama-sama menyongsong tahun 2025 dengan penuh optimisme dan semangat yang tinggi.

sustainable manner.

Change In Board Of Directors Composition

In 2024, there is no change to the Board of Directors Members Composition.

Appreciation

The Board of Directors would express most sincere gratitude and appreciation to all employees and management of the Company for all supports and dedications that enable the Company to pass 2024 that was full of challenges.

We would also convey our highest appreciation to our customers for their loyalty as well as to the government and regulator for working hard in maintaining stability of the economy and create a favorable business climate in Indonesia. Let's embrace 2025 with full of optimism and high spirit.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Lie Jemmy
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 13 Juni 2023. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai arsitek proyek di PT Tridinamika Kusumacahya pada tahun 1993 hingga 1995. Kemudian beliau melanjutkan karir sebagai Project Manager di PT. Buana Tatagraha pada tahun 1995 hingga 2000, sebagai Project Manager di PT. Binareksa Ekajaya pada tahun 2000 hingga 2002, sebagai Project Architect & GA Manager di Sun Plaza Medan pada tahun 2002 hingga 2004, sebagai Asisten Civil Manager & Operation pada tahun 2004 hingga 2006, sebagai Operation Manager pada tahun 2007 hingga 2008, sebagai Mall Director pada tahun 2009 hingga 2015 di Sun Plaza Medan (Lippomall), sebagai Mall Director di Plaza Medan Fair (Lippomall) pada tahun 2015 hingga 2017, dan sebagai General Manager di Paragon Mall Semarang pada tahun 2017 hingga 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pollux Hotels Group Tbk mulai 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.



Maria Indah Pratiwi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, beliau Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 13 Juni 2023. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Finance Staff pada tahun 2013-2015 dan Account Payable Supervisor pada tahun 2015-2019 di PT Cakrawala Sakti Kencana. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Pollux Hotels Group, Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 33 years old, appointed as Director of the Company based on the Resolution of the AGMS June 13, 2023. Previously, he worked as Finance Staff in 2013-2015 and Account Payable Supervisor in 2015-2019 at PT Cakrawala Sakti Kencana. Currently she serves as a director at PT Pollux Hotels Group, Tbk. She earned her Bachelor of Accounting degree from Soegijapranata Catholic University Semarang in 2013.

She has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling

shareholders.

Indonesian citizen, 55 years old, has been appointed as President Director of the Company based on the Resolution of the AGMS June 13, 2023. Previously he served as project architect at PT Tridinamika Kusumacahya from 1993 to 1995. Then he continued his career as Project Manager at PT Buana Tatagraha from 1995 to 2000, as Project Manager at PT. Binareksa Ekajaya from 2000 to 2002, as Project Architect & GA Manager at Sun Plaza Medan from 2002 to 2004, as Assistant Civil Manager & Operation from 2004 to 2006, as Operation Manager from 2007 to 2008, as Mall Director from 2009 to 2015 at Sun Plaza Medan (Lippomall), as Mall Director at Plaza Medan Fair (Lippomall) from 2015 to 2017, and as General Manager at Paragon Mall Semarang from 2017 to 2021. Appointed as the President Director at PT Pollux Hotels Group Tbk since 2022. He obtained his Bachelor of Architectural Engineering from Indonesian Christian University in 1995.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major and/or controlling shareholders.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan Company Name	PT Golden Flower Tbk
Alamat Kontak Contact Address	Jl. Karimunjawa, Gedanganak, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50519 Phone : +62 (24) 6921228 Email : contact@goldenflower.co.id Web : www.goldenflower.co.id
Bidang Usaha Business	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trading
Pendirian Perusahaan Date of Establishment	7 Maret 1989 7 March 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian, Akta No. 11 tanggal 7 Maret 1989, dibuat di hadapan Notaris Joeni Moeljani, S.H. Akta Perubahan Terakhir, Akta No. 10 tanggal 13 Juni 2023, dibuat di hadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H. Deed of Establishment, Deed No. 11 dated 7 March 1989, drawn up by Notary Joeni Moeljani, S.H. Last Amendment Deed, Deed No. 10 dated 13 June 2023, drawn up by Notary Miki Tanumiharja, S.H.
Pencatatan di Bursa Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Juni 2019 dengan kode perdagangan POLU The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 26 June 2019 with ticker code POLU
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 300.000.000.000, terdiri dari 3.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham Rp 300.000.000.000 consisting of 3.000.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp 75.000.000.000, terdiri dari 750.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 per saham Rp 75.000.000.000 consisting of 750.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Profashion Apparel : 79.99% Masyarakat / Public : 20.01%
Kode Saham Share Code	POLU
Total Karyawan Total Employees	972

VISI MISI VISION AND MISSION

VISI

Vision

Menjadi perusahaan manufaktur *apparel* yang mendunia, terkemuka & terpadu.

To be a leading & integrated worldwide apparel manufacturing company

MISI

Mission

Senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan dengan sistem manajemen terbaik.

Always improve company performance with the best management system.

Menciptakan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berkembang mencapai potensi terbaik.

Creating opportunities for all employees to develop to reach their full potential.

Unggul dalam pengembangan, penyediaan, & desain produk.

Excellent in product development, supply & design.

Menjadi perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat & lingkungan.

Being a company that has social responsibility towards the community & the environment.

Fokus pada pelanggan dan bersaing secara global melalui kualitas yang lebih baik, teknologi terbaru, dan inovasi yang berkelanjutan.

Focus on customers and compete globally through better quality, the latest technology, and continuous innovation.

Berkontribusi secara aktif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Contribute actively to Indonesia's economic growth.

NILAI-NILAI UTAMA MAIN VALUES

01

Integritas **Integrity**

Konsisten antara ucapan dan perilaku sesuai dengan norma dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Consistency between speech and behavior in accordance with the norms and principles of good corporate governance.

02

Kreatif Dan Inovatif **Creative and Innovative**

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

The spirit to produce different things and continuously make changes that have economic value, in accordance with the interests of the Company.

03

Kerjasama Tim **Teamwork**

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

The strength of cooperation between individuals in a complementary group, through open communication and having the same commitment to achieve the Company's goals.

04

Orientasi Terhadap Hasil **Orientation Toward Results**

Perseroan adalah tim yang berorientasi terhadap hasil yang terbaik untuk mencapai kesuksesan baik internal maupun eksternal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

The Company is a team that is oriented towards the best results for achieving success both internally and externally in accordance with established goals.

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik **Good Corporate Governance**

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The management practices of the Company are safe and prudent by considering the balance of meeting the interests of all stakeholders.

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1958 dengan bentuk usaha konveksi. Pada saat itu skala kegiatan usaha Perseroan masih sangat kecil dan belum berorientasi ekspor. Pada 1980, Perseroan mulai meningkatkan skala kegiatan usaha dan berhasil tumbuh pesat dan berkembang dengan menambahkan pasar ekspor.

Secara notariil Perseroan didirikan dengan nama PT Golden Flower, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal, 7 Maret 1989, dibuat di hadapan Joeni Moeljani, S.H., Notaris di Semarang, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 26 tanggal 10 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Lenie Sahara H. Lubis, S.H., Notaris di Semarang. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9266 HT.01.01.TH.96, tanggal 1 Oktober 1996 dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 1557, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32, tanggal 22 April 1997. Akta Perubahan Terakhir adalah Akta No. 10 tanggal 13 Juni 2023, dibuat di hadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H.

Sejak pendiriannya hingga saat ini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yang dapat dilihat rinciannya sebagai berikut :

The Company's business activities were initiated in 1958 as a convection business. During the period, scale of the Company's business activities was still very small and not yet export-oriented. In 1980, the Company started to upgrade the business scale and managed to grow rapidly and develop by adding more export area.

Notary wise, the Company was established under the name PT Golden Flower, pursuant to Deed of Establishment No. 11 dated March 7, 1989, drawn up before Joeni Moeljani, S.H., Notary in Semarang, which was amended under the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 26 dated July 10, 1996, drafted before Lenie Sahara H. Lubis, S.H., Notary in Semarang. The deed has been approved by the Ministry of Law of Republic of Indonesia under Decree No. C2-9266 HT.01.01.TH.96, dated October 1, 1996 and has been published in Republic of Indonesia State Gazette No. 1557, Supplement to Republic of Indonesia State Gazette No. 32, April 22, 1997. Last Amendment Deed, Deed No. 10 dated 13 June 2023, drawn up by Notary Miki Tanumiharja, S.H.

Since establishment until now, the Company had its name changed several times with details, as follows:

No.	Nama dan Dasar Hukum Names and Legal Basis	Penjelasan Description
1.	PT Golden Flower Akta No. 11, tanggal 7 Maret 1989 Notaris : Joeni Moeljani	Pendirian Establishment
2.	PT Puspa Asri Kencana Akta No. 26, tanggal 10 Juli 1996 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan Nama Perseroan menjadi PT Puspa Asri Kencana sekaligus akta pendirian PT Puspa Asri Kencana Change of Company Name to PT Puspa Asri Kencana as well as the deed of establishment of PT Puspa Asri Kencana
3.	PT Puspa Mas Indo Akta No. 1, tanggal 2 April 1997 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan nama PT Puspa Asri Kencana menjadi PT Puspa Mas Indo beserta perubahan anggaran dasar Perseroan Change of name PT Puspa Asri Kencana to PT Puspa Mas Indo and changes to the Company's articles of association
4.	PT Golden Flower Akta No. 20 - 21, tanggal 14 Oktober 2004 Notaris : Lenie Sahara H.L.	Perubahan nama PT Puspa Mas Indo menjadi PT Golden Flower dan perubahan anggaran dasar Perseroan Change the name of PT Puspa Mas Indo to PT Golden Flower and change the Company's articles of association
5.	PT Golden Flower	Perubahan nama Perseroan menjadi PT Golden Flower Tbk dan

BIDANG USAHA **LINES OF BUSINESS**

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha-usaha di industri pakaian jadi yaitu:
 - i. Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari tekstil mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti kemeja, celana, kebaya, blus, rok, baju bayi, pakaian tari dan pakaian olahraga, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit;
 - ii. Penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan mencakup usaha penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan yang melayani masyarakat umum dengan tujuan komersil;
 - iii. Industri perlengkapan pakaian dari tekstil mencakup usaha pembuatan perlengkapan pakaian jadi (konveksi) tekstil dan dari kain dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti topi, peci, dasi, sarung tangan, mukena, selendang, kerudung, ikat pinggang, syal, bando, dasi tuxedo dan lain-lain, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit. Termasuk industri alas kaki dari bahan kain tanpa sol dan bagian-bagian dari produk yang disebutkan sebelumnya
 - b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki yaitu :

Based on the latest Articles of Association Article 3, the purpose and objectives and business activities of the Company are:

1. The purpose and objectives of the Company are to do business in industry and trade;
2. To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:
 - a. Running businesses in the apparel industry, namely:
 - i. The apparel industry (convection) from textiles includes the making of apparel (convection) from textiles / fabrics (woven or knitted) by cutting and sewing so that it is ready to use, such as shirts, pants, kebaya, blouses, skirts, baby clothes, dance clothes and sports apparel, both of woven fabric and knit fabric sewn;
 - ii. Tailoring and manufacturing of clothes according to the order includes tailoring and manufacturing of clothes on demand that serve the general public for commercial purposes;
 - iii. The textile apparel industry includes the manufacturing of textile and fabric apparel by cutting and sewing so that it is ready for use, such as hats, caps, ties, gloves, mukena, scarves, veils, belts, scarves, headbands, tuxedo ties and others, both of woven fabric and knit fabric that is sewn. Including the footwear industry of fabric without soles and parts of the products mentioned earlier
 - b. Carrying on businesses in the large trade of textiles, clothing and footwear namely: Textile trade includes the large-scale

Perdagangan besar tekstil mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;

3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung yaitu menjalankan usaha-usaha pendukung kegiatan usaha utama di bidang aktivitas binatu yaitu:
 - a. Usaha jasa pelayanan pencucian dan *dry cleaning*, binatu, pencelupan dan tisi barang-barang tekstil jadi (termasuk berbahan kulit bulu binatang) dan tekstil lainnya untuk keperluan rumah tangga maupun industri perorangan, dilakukan dengan peralatan mekanik, baik yang dioperasikan dengan tangan atau dengan koin, seperti taplak meja, seprei, karpet, termasuk juga pakaian dan barang tekstil jadi termasuk kegiatan pencucian (*shampooing*) carpet, dan rug serta curtain gorden;
 - b. Jasa pengumpulan binatu dan pengirimannya;
 - c. Jasa penyediaan linen, seragam kerja dan barang lain yang terkait oleh binatu;
 - d. Reparasi dan alterasi atau pengubahan kecil dari pakaian atau tekstil lain yang terkait dengan pencucian.

Kegiatan Usaha Perseroan yang sudah berjalan saat ini adalah sebagai produsen garmen dan pakaian jadi yang terletak di kawasan berikat Ungaran, Kabupaten Semarang, dengan orientasi ekspor.

trading business of textile products, such as various textiles / fabrics, batik fabrics and others including household linen goods (fabric for household use) and others;

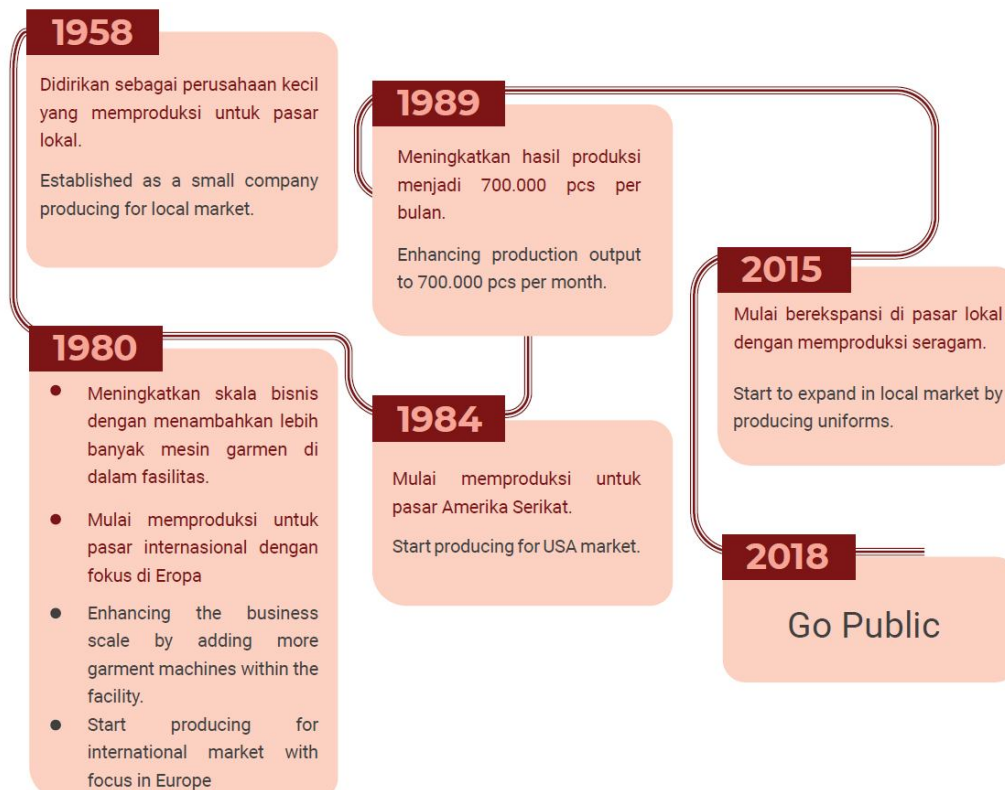
3. In addition to the main business activities as referred to above, the Company can carry out supporting business activities, namely carrying out supporting business activities of the main business activities in the field of laundry activities, namely:
 - a. Washing and dry cleaning, laundry, dyeing and tisi services of finished textile goods (including those made from animal skins) and other textiles for domestic and individual industrial use, carried out with mechanical equipment, whether operated by hand or with coins, such as tablecloths, bed sheets, carpets, as well as clothing and finished textile goods including shampooing carpet activities, and rug and curtain curtains;
 - b. Laundry collection and delivery services;
 - c. Services for providing linen, work uniforms and other items related to laundry;
 - d. Small repairs and alterations or alterations of clothing or textiles related to washing

The Company's current business activities are in garment and apparel manufacturer located in the Ungaran bonded area, Semarang Regency, with an export orientation.

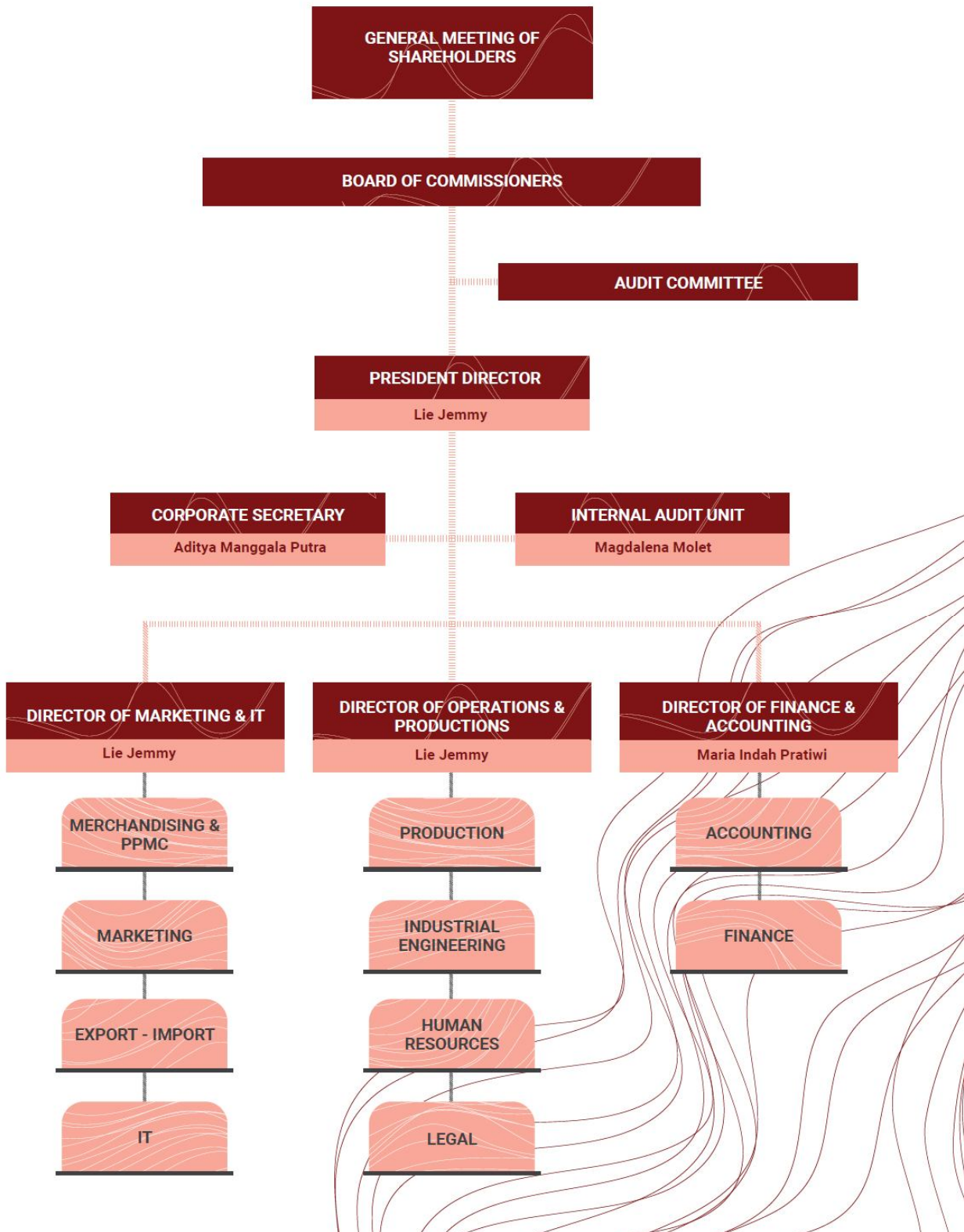
SERTIFIKASI CERTIFICATION

Sertifikat Certification	Penerbit Publisher
WRAP	SAC
Better Work	ILO
Higg FEM	SGS
Sertifikat Laik Operasi/SLO (279-0515-0080-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0080-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN
Sertifikat Laik Operasi / SLO (279-0515-0081-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0081-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN
Sertifikat Laik Operasi / SLO (279-0515-0082-SE2/13 MEI 2015) Commissioning Certificate (279-0515-0080-SE2/May, 13rd 2015)	Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional / PPILN

TONGGAK SEJARAH MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Rumah Sakit Majapahit	Jl. Brigjen Sudiarto, Semarang	Rumah Sakit	99.9
PT GFA Sentosa Indonesia	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Industri Garmen	99.9
PT Air Berkas Cemerlang	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Real Estate	99.9
PT Gunung Berkas Semesta	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Real Estate	99.9
PT Sehat Mandiri Semesta	Jl. Karimunjawa, Ungaran	Perdagangan	99.9
PT Oracle Medika Indonesia	Jakarta Selatan	Klinik Kecantikan	70

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Profashion Apparel	599.960.000	79.99
PT Golden Flower Global Resources	64.099.500	8.54
Pemegang saham publik lainnya / Other public shareholders	85.940.500	11.47
Total Modal Disetor / Total Paid-in Capital	750.000.000	100.00

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Memiliki Saham per 31 Desember 2024

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors who Own Shares as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Teny Siti Febryani	Komisaris Utama / President Commissioner	0
Brian Praneda	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0
Direksi / Board of Directors		
Lie Jemmy	Direktur Utama / President Director	0
Maria Indah Pratiwi	Direktur / Director	0

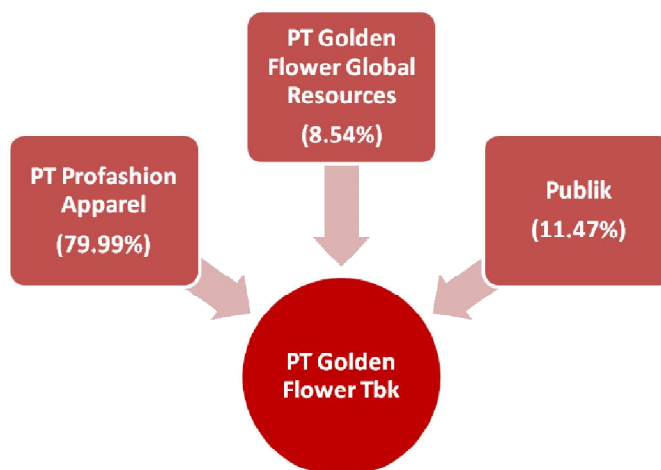
Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi sampai 31 Desember 2024 Shareholders based on Classification up to December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investors		
Perseorangan Indonesia / Local Individual	1.205.500	0,16073
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	748.739.500	99,83193
Sub Total	749.945.000	99,99266
Pemodal Asing / Foreign Investors		
Perseorangan Asing / Foreign Individual	200	0,00003
Badan Usaha Asing / Foreign Company	54.800	0,00731

Sub Total	55.000	0,00734
Total	750.000.000	100,00000

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Employee Composition by Position

Keterangan Description	2024	2023	2022
Manager	5	5	3
Supervisor	84	90	59
Non Staff	883	951	825
Jumlah / Total	972	1.046	887

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Employee Composition Based On Education Level

Keterangan Description	2024	2023	2022
S-1 / Bachelor	30	35	27
Diploma	15	20	16
SMA / High School	287	250	221
SMP / Junior High School	640	741	623

Jumlah / Total	972	1.046	887
-----------------------	------------	--------------	------------

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja **Employee Composition Based On Work Status**

Keterangan Description	2024	2023	2022
Karyawan Tetap / Permanent	562	850	694
Karyawan Kontrak / Temporary	410	196	196
Jumlah / Total	972	1.046	887

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia **Employee Composition by Age**

Keterangan Description	2024	2023	2022
> 55 Tahun / Years Old	65	69	49
46 s/d 55 Tahun/ Years Old	540	680	387
31 s/d 45 Tahun/ Years Old	252	247	394
< 30 tahun/ Years Old	115	50	57
Jumlah / Total	972	1.046	887

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL **CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS**

Kantor Akuntan Publik **Public Accountant**

Heliantono & Rekan

Aminta Plaza 7th Floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan 12310, Indonesia
Telp : (021) 7661348
Fax : (021) 7661351

Biro Administrasi Efek **Securities Administration Bureau**

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120 - Indonesia
Telp : (021) 3508077
Fax : (021) 3508078



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC OVERVIEW

Perekonomian Global

Lanskap ekonomi global tahun 2024 ditandai dengan keseimbangan yang rapuh antara moderasi inflasi dan ketidakpastian yang terus-menerus. Meskipun inflasi utama telah menunjukkan tanda-tanda mereda di banyak wilayah, terutama karena penurunan harga energi dan barang, inflasi sektor jasa tetap menjadi perhatian. Bank sentral sedang menavigasi jalur yang kompleks, berusaha mengelola suku bunga untuk mempertahankan disinflasi tanpa memicu penurunan ekonomi yang signifikan.

Ketegangan geopolitik terus membayangi prospek ekonomi. Konflik dan transisi politik adalah sumber utama gangguan, yang berdampak pada rantai pasokan, hubungan perdagangan, dan stabilitas pasar. Hal ini menyebabkan peningkatan fokus pada kebijakan perdagangan, dan potensi peningkatan kebijakan proteksionis. Faktor-faktor ini berkontribusi pada rasa kehati-hatian di antara para pemimpin bisnis dan pembuat kebijakan.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024 menunjukkan tren moderasi, dengan variasi di berbagai ekonomi. Sementara beberapa wilayah diperkirakan akan mempertahankan pertumbuhan yang stabil, yang lain menghadapi prospek perlambatan. Faktor-faktor seperti efek yang tersisa dari pengetatan moneter masa lalu, dan kepercayaan konsumen yang berfluktuasi memainkan peran dalam hal ini. Ekonomi global masih menunjukkan ketahanan, tetapi pertumbuhannya rapuh.

Ke depan, lintasan ekonomi global bergantung pada beberapa faktor kunci. Kemampuan bank sentral untuk mencapai "pendaratan lunak," evolusi peristiwa geopolitik, dan ketahanan kepercayaan konsumen dan bisnis akan memainkan peran penting. Selain itu, kemampuan negara-negara untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja, dan berinvestasi dalam infrastruktur yang dibutuhkan juga akan menjadi faktor utama.

Global Economy

The 2024 global economic landscape is characterized by a delicate balance between moderating inflation and persistent uncertainties. While headline inflation has shown signs of easing in many regions, particularly due to decreased energy and goods prices, service sector inflation remains a concern. Central banks are navigating a complex path, attempting to manage interest rates to maintain disinflation without triggering significant economic downturns.

Geopolitical tensions continue to cast a long shadow over the economic outlook. Conflicts and political transitions are major sources of disruption, impacting supply chains, trade relationships, and market stability. This has caused increased focus on trade policy, and the potential for increased protectionist policies. These factors contribute to a sense of caution among business leaders and policymakers alike.

Economic growth projections for 2024 indicate a trend of moderation, with variations across different economies. While some regions are expected to maintain steady growth, others face the prospect of slowdowns. Factors such as the lingering effects of past monetary tightening, and fluctuating consumer confidence play a role in this. The global economy is still showing resilience, but the growth is fragile.

Looking forward, the trajectory of the global economy hinges on several key factors. The ability of central banks to achieve a "soft landing," the evolution of geopolitical events, and the resilience of consumer and business confidence will all play crucial roles. Additionally, the ability of nations to address labor shortages, and invest in needed infrastructure will also be a major factor.

Perekonomian Indonesia

Tinjauan perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan stabilitas yang relatif kuat di tengah ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada di kisaran 5%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi, dan ekspor. Meskipun demikian, Indonesia juga menghadapi tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global dan potensi perlambatan ekonomi global yang dapat mempengaruhi permintaan ekspor.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif. Kebijakan fiskal yang hati-hati dan kebijakan moneter yang akomodatif menjadi kunci untuk menjaga inflasi tetap terkendali dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah juga fokus pada peningkatan investasi infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing ekonomi.

Sektor-sektor utama yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 antara lain industri pengolahan, perdagangan, dan jasa. Sektor digital juga diprediksi akan terus berkembang pesat, didukung oleh peningkatan penetrasi internet dan penggunaan teknologi digital. Namun, sektor pertanian dan pertambangan mungkin menghadapi tantangan akibat fluktuasi harga komoditas global.

Meskipun prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2024 relatif positif, Indonesia perlu mewaspadai berbagai risiko eksternal dan internal. Ketidakpastian global, perubahan iklim, dan tantangan struktural seperti ketimpangan dan pengangguran menjadi faktor-faktor yang perlu diwaspadai. Dengan kebijakan yang tepat dan kerja sama dari semua pihak, Indonesia diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRY OVERVIEW

Industri apparel pada tahun 2024 menunjukkan dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh

Indonesian Economy

The Indonesian economic outlook for 2024 indicates relatively strong stability amidst global uncertainties. Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 5%, driven by robust domestic consumption, investment, and exports. Nevertheless, Indonesia also faces challenges, such as fluctuations in global commodity prices and the potential for a global economic slowdown that could affect export demand.

The Indonesian government continues to strive to maintain macroeconomic stability and promote inclusive growth. Prudent fiscal policies and accommodative monetary policies are key to keeping inflation under control and supporting economic growth. Additionally, the government is focused on increasing infrastructure investment, human resource development, and structural reforms to enhance economic competitiveness.

Key sectors driving Indonesia's economic growth in 2024 include manufacturing, trade, and services. The digital sector is also predicted to continue its rapid expansion, supported by increasing internet penetration and digital technology adoption. However, the agriculture and mining sectors may face challenges due to fluctuations in global commodity prices.

Although Indonesia's economic prospects for 2024 are relatively positive, Indonesia needs to be vigilant about various external and internal risks. Global uncertainties, climate change, and structural challenges such as inequality and unemployment are factors that need to be monitored. With appropriate policies and cooperation from all parties, Indonesia is expected to maintain its economic growth momentum and achieve sustainable development.

The apparel industry in 2024 exhibits complex dynamics, influenced by various global and local

berbagai faktor global dan lokal. Tren keberlanjutan dan etika produksi semakin mendominasi, dengan konsumen yang lebih sadar akan dampak lingkungan dan sosial dari pakaian yang mereka beli. Hal ini mendorong merek-merek untuk mengadopsi praktik produksi yang lebih ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan daur ulang, dan memastikan kondisi kerja yang layak bagi para pekerja.

Transformasi digital terus mengubah lanskap industri apparel. E-commerce dan media sosial menjadi saluran penjualan dan pemasaran yang sangat penting, memungkinkan merek-merek untuk menjangkau konsumen secara global. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual (VR) juga mulai digunakan untuk meningkatkan pengalaman belanja online, seperti mencoba pakaian secara virtual atau mendapatkan rekomendasi produk yang dipersonalisasi.

Di sisi lain, industri apparel juga menghadapi tantangan seperti peningkatan biaya produksi akibat inflasi dan gangguan rantai pasokan. Persaingan yang ketat dan perubahan preferensi konsumen yang cepat juga menuntut merek-merek untuk lebih inovatif dan adaptif. Fleksibilitas dalam produksi dan kemampuan untuk merespons tren pasar dengan cepat menjadi kunci keberhasilan.

Secara keseluruhan, industri apparel pada tahun 2024 ditandai dengan perpaduan antara peluang dan tantangan. Merek-merek yang mampu mengintegrasikan keberlanjutan, teknologi, dan inovasi dalam strategi bisnis mereka akan memiliki keunggulan kompetitif. Sementara itu, merek-merek yang lambat beradaptasi akan menghadapi risiko kehilangan pangsa pasar.

factors. Sustainability and ethical production trends are increasingly dominant, with consumers more aware of the environmental and social impact of their clothing purchases. This is driving brands to adopt more eco-friendly production practices, use recycled materials, and ensure decent working conditions for workers.

Digital transformation continues to reshape the apparel industry landscape. E-commerce and social media have become crucial sales and marketing channels, allowing brands to reach consumers globally. Technologies such as artificial intelligence (AI) and virtual reality (VR) are also beginning to be used to enhance the online shopping experience, such as virtually trying on clothes or receiving personalized product recommendations.

On the other hand, the apparel industry also faces challenges such as increased production costs due to inflation and supply chain disruptions. Intense competition and rapidly changing consumer preferences also require brands to be more innovative and adaptive. Flexibility in production and the ability to respond quickly to market trends are key to success.

Overall, the apparel industry in 2024 is characterized by a blend of opportunities and challenges. Brands that can integrate sustainability, technology, and innovation into their business strategies will have a competitive advantage. Meanwhile, brands that are slow to adapt will face the risk of losing market share.

TINJAUAN OPERASI **OPERATION OVERVIEW**

Produksi

Secara garis besar, Perseroan memproduksi berbagai produk garmen dengan sistem made-to-order, yaitu sistem dimana produksi barang jadi dilakukan sesuai dengan pesanan yang telah ditentukan oleh pelanggan. Sistem ini bertujuan untuk memenuhi pesanan pelanggan dan tingkat

Production

In general, the Company manufactures various garment products with a made-to-order system, namely a system where the production of finished goods is carried out based on orders that have been determined by the customer. This system aims to fulfill customer orders and inventory levels

persediaan bergantung pada waktu juga tingkat permintaan itu sendiri. Atau arti sempitnya adalah barang dibuat sesuai pesanan atau permintaan pasar. Sistem penjualan ini didasarkan pada volume pesanan.

Sepanjang 2024, Perseroan memproduksi garmen sebanyak 1,012,472 potong, naik dari hasil produksi 2023 sebanyak 760,308 potong. Kenaikan tersebut disebabkan adanya peningkatan pesanan dari pelanggan baru. Data produksi Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut :

Jenis Produk	2024	2023	Types of Products
Pakaian Wanita	808,745	760,308	Ladies Wear
Pakaian Pria	203,727	-	Mens Wear
Total	1,012,472	760,308	Total

Penjualan

Penjualan Perseroan pada 2024 adalah Rp. 135,521 juta, turun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp. 87,603 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya peningkatan pesanan dari pelanggan baru. Data penjualan Perseroan 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut:

Uraian	2024	2023	Description
Penjualan	135,521	87,603	Sales

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

depend on time as well as the level of demand itself. Otherwise, specifically, the goods are made to order or market demand. This sales system is based on order volume.

Throughout 2024, the Company manufactured 1,012,472 pieces of garment, increased from production of 760,308 pieces in 2023. This was due to the order increase from new buyer. The Company's production data for the last 2 (two) years are described in the following table:

Sales

The Company's sales in 2024 are Rp 135,521 million, down from the previous year which was Rp 87,603 million. This was due to the order increase from new buyer. The Company's sales data for the last 2 (two) years are described in the following table:

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statement Of Income And Other
Comprehensive Income

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2024	2023	Rp	%	
Penjualan	135,521	87,603	47,918	55%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(125,174)	(75,975)	(49,199)	65%	Cost Of Revenues
Laba Kotor	10,346	11,627	(1,281)	-11%	Gross Profit
Beban penjualan	2,444	(1,739)	4,183	-241%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,841)	(21,053)	7,212	-34%	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	5,490	(3,374)	8,864	-263%	Other income
Rugi Operasi	(5,939)	(11,166)	5,227	-47%	Income From Operations

Pendapatan keuangan	1,084	1,073	11	1%	Finance income
Beban keuangan	(2,365)	(2,771)	406	-15%	Finance expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1,730)	(16,239)	14,509	-89%	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	653	1,272	(619)	-49%	Income Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(1,316)	(14,967)	13,651	-91%	Current Year Net Income
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	3,984	(7,411)	11,395	-154%	Total Current Year Comprehensive Income
Laba Per Saham					Earning Per Share
Dasar	(2)	(20)	(18)	91%	Basic
Dilusian	(2)	(20)	(18)	91%	Dilluted

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 135,5 miliar, naik dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan produksi.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2024 juga mengalami kenaikan sebesar Rp 49,2 miliar atau sebesar 65%.

Laba Kotor

Kenaikan pendapatan bersih berpengaruh terhadap laba kotor yang diperoleh Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, laba kotor yang diperoleh Perseroan turun Rp 1,2 miliar atau 11% menjadi Rp 10,3 miliar.

Beban Penjualan

Pada tahun 2024, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp 2,4 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp 1,7 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga akhir tahun 2024, beban umum dan administrasi Perseroan turun 34% setara Rp 7,2 miliar, dari semula sebesar Rp 21 miliar kini menjadi Rp 13,8 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2024, Penghasilan lain-lain – bersih Perseroan naik sebesar Rp 8,8 miliar dari tahun 2023 menjadi Rp 5,4 miliar.

Laba (Rugi) Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami kerugian operasi sebesar Rp 5,9 miliar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 11,1 miliar.

Revenue

In 2024 the Company managed to record revenue of Rp 135,5 million, increase from the previous year. This is due to the production increase.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2024 also decreased by Rp 49,2 billion or 65%.

Gross Profit

The increase in net income affects the gross profit obtained by the Company. As of December 31, 2024, the gross profit obtained by the Company increased by Rp 1,2 billion or 11% from previously was Rp 10,3 billion.

Selling expenses

In 2024, the Company's cost of goods sold reached Rp 2,4 billion, from Rp 1,7 billion.

General and Administrative Expenses

Until the end of 2024, the Company's general and administrative expenses decreased by 34%, equal to Rp 7,2 billion, from Rp 21 billion to Rp 13,8 billion.

Other Income (Expenses) - Net

In 2024, the Company's other income – net increased by Rp 8,8 billion from previous year to Rp 5,4 billion.

Operating Profit (Loss)

In 2024, the Company's suffered an operational loss by Rp 5,9 billion from Rp 11,1 billion.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 89% atau Rp 14,5 miliar dari tahun 2023.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Hingga akhir 31 Desember 2024, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 1,3 miliar, turun sebesar 91% bila dibanding tahun 2023.

Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp 3,9 miliar dari sebelumnya sebesar rugi sebesar Rp 7,4 miliar.

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Pada tahun 2024, laba (rugi) bersih per saham baik berdasarkan saham dasar maupun saham dilusian Perseroan turun sebesar Rp 18 dari sebelumnya sebesar Rp 20.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2024, profit before tax decreased by 89% or Rp 14,5 billion from 2023.

Net Profit (Loss) for the Year

Until the end of December 31, 2024, the Company's net profit for the year decreased by Rp 1,3 billion, decreased by 91% compared to 2023.

Comprehensive Net Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company's comprehensive profit (loss) for the year is Rp 3,9 million from the loss previously Rp 7,4 billion.

Basic Earnings (Loss) per Share

In 2024, net profit (loss) per share, both based on the Company's basic shares and diluted shares, decreased by Rp 18 from previously as Rp 20.

Aset

Asset

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2024	2023	Rp	%	
Kas dan setara kas	44,464	29,831	14,633	49%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih Pihak ketiga	16,299	12,656	3,643	29%	Trade receivables - net Third parties
Piutang lain-lain	19,273	299	18,974	6346%	Other receivables Third parties
Persediaan - bersih	8,744	22,126	(13,382)	-60%	Inventories - net
Biaya dibayar dimuka	6,681	809	(1,975)	-23%	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,990	6,770	(3,780)	-56%	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	98,454	80,340	18,114	23%	Total Current Assets
Aset pajak tangguhan	13,558	14,399	(841)	-6%	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - bersih	26,627	29,282	(2,655)	-9%	Advance for purchase of fixed assets
Properti investasi	61,689	60,918	771	1%	Other receivables Related parties
Aset hak guna	4,351	5,221	(870)	-17%	Fixed assets - net
Jaminan	1	1	-	0%	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	106,227	109,822	(3,595)	-3%	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	204,681	190,163	14,518	8%	Total Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Total aset yang dimiliki Perseroan tahun 2024 naik Rp 14,5 miliar atau 8% dari semula Rp 190,1 miliar menjadi Rp 204,6 miliar.

Total assets owned by the Company in 2024 increased by Rp 14,5 billion or 8% from Rp 190,1 billion to Rp 204,6 billion.

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki Perseroan tahun 2024 naik Rp 18,1 miliar atau 23% dari semula Rp 80,3 miliar menjadi Rp 98,4 miliar.

Aset Tidak Lancar

Hingga akhir tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan turun Rp 3,5 miliar setara 3%, dari semula Rp 109,8 miliar menjadi Rp 106,2 miliar.

Current assets

The Company's current assets increased by Rp 18,1 billion or 23% in 2024 from Rp 80,3 billion to Rp 98,4 billion.

Non-Current Assets

As end of 2024, the Company's non-current assets decreased by Rp 3,5 billion, equal to 3%, from Rp 109,8 billion to Rp 106,2 billion.

Liabilitas

Liability

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2024	2023	Rp	%	
Utang bank	35,458	19,923	15,535	78%	Bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	6,731	8,242	(1,511)	-18%	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	2	48	(46)	-96%	Other payables Related parties
Beban akrual	5,676	4,172	1,504	36%	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	16	183	(167)	-91%	Contract liabilities
Utang pajak	581	539	42	8%	Taxes payable
Liabilitas sewa	826	1,166	(340)	-29%	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	49,294	34,275	15,019	44%	Total Current Liabilities
Liabilitas sewa	3,996	4,822	(826)	-17%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25,709	29,532	(3,823)	-13%	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29,870	34,355	(4,485)	-13%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	79,165	68,630	10,535	15%	Total Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Total liabilitas yang dimiliki Perseroan tahun 2024 naik Rp 10,5 miliar atau 15% dari semula Rp 68,6 miliar menjadi Rp 79,1 miliar.

The Company's total liabilities increased by Rp 10,5 billion or 15% in 2024 from Rp 68,6 billion to Rp 79,1 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga akhir tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan naik 44% atau Rp 15 miliar, dari sebelumnya Rp 34,2 miliar menjadi Rp 49,2 miliar.

Current Liabilities

As end of 2024, the Company's current liabilities decreased by 44% or Rp 15 billion, from Rp 34,2 billion previously to Rp 49,2 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan turun 13% atau Rp 4,4 miliar, dari sebelumnya Rp 34,3 miliar menjadi Rp 29,8 miliar.

Non-Current Liabilities

As end of 2024, the Company's non-current liabilities increased by 13% or Rp 4,4 billion, from previously was Rp 34,3 billion to Rp 29,8 billion.

Ekuitas Equity

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2024	2023	Rp	%	
Modal saham	75,000	75,000	-	0%	Shares capital
Tambahan modal disetor	24,486	24,486	-	0%	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	89,016	83,715	5,301	6%	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan	1,798	1,798	-	0%	Retained earning (deficit) Appropriated
Belum ditentukan	(64,784)	(63,468)	(1,316)	2%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	125,516	121,532	3,984	3%	Total Equity

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Total ekuitas yang dimiliki Perseroan tahun 2024 naik Rp 3,9 miliar atau 3% dari semula Rp 121,5 miliar menjadi Rp 125,5 miliar.

In 2024, the Company's total equity increased by Rp 3,9 billion or 3% from previously was Rp 121,5 billion to Rp 125,5 billion.

Arus Kas Cash Flow

Uraian	Tahun / Year		Growth / Loss		Description
	2024	2023	Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	550	(1,025)	1,575	-154%	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(285)	(3,644)	3,359	-92%	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	14,368	(10,762)	25,130	-234%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	44,464	29,831	14,633	49%	Cash And Cash Equivalents At Ending Of Year

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun 2024 naik sebesar Rp 1,5 miliar dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 1 miliar.

Cash Flows from (Used For) Operating Activities

Cash used by the Company for operating activities in 2024 increased by Rp 1,5 billion compared to 2023 which was Rp 1 billion.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, terdapat pengeluaran untuk investasi sebesar Rp 285 juta.

Cash Flows from (Used For) Investing Activities

In 2024, there was an investment expenditure of Rp 285 million.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, terdapat pengeluaran untuk sebesar Rp 14,3 miliar.

Cash Flows from (Used For) Financing Activities

In 2024, there was an expenditure of Rp 14,3 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2024, rasio lancar tercatat sebesar 200% sementara rasio kas (cash ratio) tercatat sebesar 90%. Kemampuan membayar utang Perseroan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan rendah dimana hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat menutupi semua utang Perseroan. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 63% dan rasio Liabilitas Terhadap Total Aset sebesar 39%.

The ability to pay debts is reflected in the current ratio and cash ratio. At the end of 2024, current ratio stood at 200% while the cash ratio stood at 90%. The ability to pay the Company's debts is also reflected in the low ratio of liabilities to total assets which indicates that the company's total assets can cover all of the Company's debts. The debt to equity was recorded at 63% and debt to assets ratio was 39%.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Kas	90%	132%	Cash Ratio
Rasio Lancar	200%	234%	Current Ratio

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	39%	42%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	63%	66%	Liabilities to Equity Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat berkisar antara 90 hingga 120 hari, tidak berbeda dari tahun 2023. Jika dilihat pada catatan laporan keuangan terkait umur piutang sebagian besar umur piutang perusahaan ada di kategori diatas 90 hari.

In 2024, the collectibility of the Company's receivables was ranging from 90 to 120 days, the same as in 2023. If you look at the financial statement notes regarding the age of receivables, most of the company's receivables are in the category above 90 days.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Dasar Penentuan Kebijakan

Kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk

Basis Of Policy Stipulation

The Company's funding policy is formulated to

memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang.

Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan gearing ratio. Gearing ratio dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas Perseroan.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2024, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 39% yang naik dibandingkan tahun 2023 sebesar 36%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2024 sebesar 61% yang turun dibandingkan pada 2023 yang tercatat sebesar 64%.

ensure a balance between equity and debt, both short term and long term to provide flexibility in business development. The Company regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This is done by considering future capital requirements.

The company monitors the level of capital based on the gearing ratio. Gearing ratio is calculated as the ratio between the total net debts to total equity. The Company does not have a specific policy that regulates the amount of net debt to the Company’s equity.

Capital Structure

The Company’s capital structure is dominated by equity compared to liabilities. In 2024, assets financed by liabilities were 39%, which was increase from 36% in 2023. The assets financed by equity in 2024 amounted to 61%, a decrease compared to 2023 which was recorded at 64%.

Komposisi Struktur Modal	2024		2023		Capital Structure Composition
	Rp	%	Rp	%	
Total Ekuitas	125,516	61	121,532	64	Total Equity
Total Liabilitas	79,165	39	68,630	36	Total Liabilities
Jumlah	204,681	100	190,162	100	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Pada tahun 2024, tidak terdapat ikatan material terkait yang disebabkan oleh aktivitas investasi barang modal Perseroan, baik dalam bentuk bangunan, kendaraan, mesin, dan inventaris.

In 2024, there were no related material commitments caused by the Company’s capital goods investment activities, both in form of buildings, vehicles, machinery, and inventory.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan tahun 2024 dijelaskan dalam tabel berikut:

The capital goods investment made by the Company in 2024 is described in the following table:

Jenis / Type	Tujuan / Purpose	Nilai / Value
Bangunan / construction	Operasional / Operation	57,435
Mesin / machinery	Operasional / Operation	33,423
Kendaraan / vehicle	Operasional / Operation	7,949
Inventaris / inventory	Operasional / Operation	8,803
Total		107,611

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless otherwise stated)

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Strategi

Sejalan dengan makin pesatnya perkembangan perekonomian dan perkembangan perdagangan pada tahun-tahun terakhir ini, serta persaingan yang semakin tajam, perusahaan berusaha untuk dapat mempertahankan volume penjualan serta berusaha untuk memperluas segmen pasar. Untuk mencapai target, Perseroan harus memiliki strategi dan kebijakan pemasaran yang tepat.

Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam hal pemasaran, yaitu :

1. Penerapan strategi spesialisasi pada produk tertentu. Sejak awal berdiri Perseroan dikenal sebagai perusahaan garmen yang memiliki spesialisasi dalam membuat pakaian pria. Namun berdasarkan perkembangan pasar, saat ini Perseroan mengalihkan fokus sasaran pekerjaan dari pakaian pria ke pakaian wanita. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan semakin tingginya volume permintaan terhadap pakaian wanita bila dibandingkan dengan pakaian pria, serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
2. Penerapan segmentasi pasar. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan pemasaran dan penjualan yang difokuskan ke pelanggan kelas atas, sehingga menghindari persaingan di pasar massal.
3. Melakukan diversifikasi pasar. Perseroan akan mencoba untuk memasuki pasar di Asia dan Eropa.
4. Memperkuat basis penjualan. Perseroan berusaha untuk memperkuat basis penjualan saat ini di Amerika Serikat.
5. Menjadi adaptif. Dengan adanya situasi sulit yang diakibatkan oleh perlambatan ekonomi

Strategy

In line with the rapid economy and trade developments in recent years, as well as increasingly fierce competition, the company strives to maintain sales volume and seeks to expand market segments. To achieve the target, the Company must have the right marketing strategy and policies.

The Company's marketing policies are among others:

1. Application of specialization strategy on certain products. Since its inception, the Company has been known as a garment company that specializes in making men's clothing. However, based on market developments, the Company is currently shifting its work target focus from men's clothing to women's clothing. This is done by considering the higher volume of demand for women's clothing when compared to men's clothing, as well as having a higher selling value.
2. Application of market segmentation. This is implemented by conducting marketing and sales that are focused on high-end customers, thus avoiding competition in the mass market.
3. Market diversification. The Company will penetrate the market in Asia and Europe.
4. Strengthen the sales base. The Company seeks to strengthen its current sales base in the United States.
5. Be adaptive. With the difficult situation caused by the global economy slowdown, the

global yang penuh ketidakpastian, Perseroan menyadari bahwa perubahan adalah suatu hal yang tidak dapat dielakkan. Iklim bisnis yang dinamis mengharuskan perusahaan untuk mengikuti perubahan yang terjadi agar kompetitif dan bertumbuh.

Pangsa Pasar

Bisnis garmen yang dijalankan Perseroan adalah berorientasi ekspor. Pemasaran dan penjualan produk Perseroan berfokus untuk pasar luar negeri. Fokus pasar penjualan Perseroan saat ini adalah Amerika Serikat, Eropa, dan Asia.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Prospek industri garmen dan apparel di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan yang moderat, dengan beberapa faktor kunci yang memengaruhi. Permintaan domestik yang kuat, didukung oleh pertumbuhan kelas menengah dan peningkatan kesadaran akan mode, akan terus menjadi pendorong utama. Selain itu, upaya pemerintah untuk meningkatkan daya saing industri melalui investasi infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan reformasi kebijakan diharapkan dapat memberikan dampak positif. Namun, industri ini juga akan menghadapi tantangan, seperti persaingan global yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan preferensi konsumen yang cepat.

Selain itu, dengan kondisi perekonomian yang berangsur membaik dan adanya target pemerintah untuk industri TPT agar dapat masuk ke dalam lima produsen terbesar di dunia pada tahun 2030 tentunya meningkatkan optimisme Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, industri TPT merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan karena memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian.

Company realizes that change is something that cannot be avoided. Dynamic business climate conditions require companies to follow changes that occur in order to be competitive and grow.

Market Share

The garment business run by the Company is export-oriented. Marketing and sales of the Company's products are focused on overseas markets. The Company's current sales market focus includes United States, Europe, and Asia.

The prospects for the garment and apparel industry in Indonesia in 2025 are expected to show moderate growth, with several key factors influencing it. Strong domestic demand, supported by the growth of the middle class and increased fashion awareness, will continue to be a major driver. Additionally, government efforts to enhance industry competitiveness through infrastructure investment, human resource development, and policy reforms are expected to have a positive impact. However, the industry will also face challenges, such as intense global competition, fluctuations in raw material prices, and rapidly changing consumer preferences..

Furthermore, with the economy steadily improving and the government's target of including the textile sector among the top five producers in the world by 2030, it certainly increases the Company's optimism in carrying out business activities. In addition, according to the Making Indonesia 4.0 roadmap, the textile industry is one of the sectors that receive priority development since it contributes significantly to the economy.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2024

Perseroan berhasil menutup tahun 2024 dengan perbandingan target dan realisasi sebagai berikut:

The Company managed to close 2024 with the following comparison of targets and realizations:

Uraian Description	Realisasi Realization	Target	Keterangan Information
Pendapatan / Revenue	135,521,321,941	135,000,000,000	Rupiah
Produksi / Production	1,012,472	1,100,000	Pcs

PROYEKSI TAHUN 2025

PROJECTION FOR 2025

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2025. Detail target tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

The Company has set the targets for 2025. Details of these targets can be seen in the following table:

Uraian Description	Proyeksi Projection	Keterangan Information
Pendapatan / Revenue	177,500,000,000	Rupiah
Produksi / Production	1,375,000	Pcs

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYOUT POLICY

Perseroan memastikan terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham, salah satunya hak untuk menerima dividen. Kebijakan pembagian dividen Perseroan diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar. Pembagian Dividen ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan, dan kebutuhan kas.

The Company ensures the fulfillment of Shareholders' rights, one of which is the right to receive dividends. The Company's dividend distribution policy is decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on Law no. 40 of 2007 and the Articles of Association. Dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering several factors such as retained earnings, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, and cash requirements.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dalam bentuk kas ataupun bentuk lainnya.

In 2024, the Company did not distribute dividends in cash or other forms.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM **REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS**

Pada tahun 2024, tidak ada Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2024, there is no Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN **CHANGES IN LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perseroan.

In 2024, there were no changes to laws and regulations that significantly affected the company's performance.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN **SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER THE FINANCIAL STATEMENTS DATE**

Tidak ada informasi material setelah tanggal laporan keuangan.

There is no material information after the financial statements date.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI **CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND STANDARDS**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen) : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued revision of the following Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

- PSAK 1 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 73 (Amendment) : Lease Liability in a Sale and Leaseback

The Company is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standards on the financial statement of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut :

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya

The Company applies the principles of good corporate governance in order to maintain the interests of stakeholders and increase value for shareholders. Related with the application of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

With the implementation of the principles of good corporate governance, the Company has the following objectives:

- Managing relations between stakeholders;
- Running a transparent, complies with regulations, and has good business ethics in business;
- Improved risk management;
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face highly dynamic industry changes; and
- Prevent irregularities in the management of the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is neither delegated to Board of Commissioners or Board of Directors, with the limits as specified in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held every year, the latest 6 (six) months after closing of the fiscal year, meanwhile, Extraordinary GMS can be held at any time based on the Company's needs.

Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation, shareholders individually or jointly representing minimum 1/10 of the Company's total

1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 26 Juni 2024, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 80,00%. Keputusan RUPS Tahunan 2024 dipublikasikan pada website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Mata Acara 1

Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang di dalamnya terdiri dari :

1. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard Mulia & Richard Nomor 00276/3.0010/AU.1/04/0312-1/1/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;
2. Laporan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2023;
3. Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023;

Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung

shares or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to summon and convene an Extraordinary GMS. The request shall be submitted in written statement to the Board of Directors by disclosing the agenda to be discussed altogether with the reasons and complying with other provisions as required in the Company's Articles of Association.

In general, the GMS is eligible to be held if attended by shareholders who represent more than half of the total shares issued by the Company. All of the GMS resolutions are endeavored to be decided based on collective consensus. Whether a resolution based on consensus is not reached, the decision will be taken based on agree vote of more than 50% of the shares with voting rights attending the GMS.

Annual GMS 2024

The Company held Annual GMS 2024 on June 26, 2024, with a shareholder attendance rate of 80.00%. The resolutions of the Annual GMS 2024 were published at the Company's website and Indonesia Stock Exchange website on June 28 2024, in compliance with applicable regulations. Principally, the Annual GMS decided the following matters:

1st Agenda

Ratify the Annual Report for the financial year ending 31 December 2022 which consists of:

1. Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Leonard Mulia & Richard Number 00276/3.0010/AU.1/04/0312-1/1/VI/2024 dated 18 June 2024 with an opinion reasonable in all material respects;
2. Report on the management of the Company by the Board of Directors during 2023;
3. Report on the implementation of supervision by the Board of Commissioners during 2023;

Thereby agreeing to provide full repayment and release of responsibility (acquitt et discharge) to all

jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Mata Acara 2

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut apabila karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan.

Mata Acara 3

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris & Direksi

members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out in the financial year ending 31 December 2023 as long as these actions are reflected in Annual Report and Annual Financial Report ending December 31, 2023.

Realization:
Completed

2nd Agenda

1. Approve to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024, with the following limitations on which Public Accountants is eligible to be appointed:
 - Has obtained a license to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants;
 - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendation from the Company's Audit Committee.
2. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners shall pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.

Realization:
Completed

3rd Agenda

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium for members of the

tahun buku 2024 dan untuk menetapkan tunjangan lain untuk kinerja tahun buku 2024

Realisasi:
Telah selesai dilaksanakan

Board of Commissioners & Directors for the 2024 financial year and to determine other allowances for performance for the 2024 financial year.

Realization:
Completed

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Serta mengawasi penerapan good corporate governance di Perseroan. Dewan Komisaris diangkat, diberhentikan dan/atau diganti harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan diputus oleh Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, termasuk diantaranya 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris disusun

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose job is to supervise and provide advice to the Directors of the Company and oversee the implementation of GCG in the Company. The BoC appointed, dismissed or replaced must heed the recommendations of the BoC or the Committee that carries out the nomination function and is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS).

BOC Charter

The Company has a Board of Commissioners' Guidelines whose function is to provide a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners' were prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesian Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

Composition of BOC

Currently, the members of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) people, including 1 (one) Independent Commissioner.

Based on the applicable regulations, the Company is obliged to have Independent Commissioners totaling at least 30% of the total members of the Board Commissioner.

In 2024, no change has made to the composition of The Company's Board of Commissioners.

Duties and Authorities of BOC

The duties and authorities of the Board of

berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, memeriksa surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
7. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan serta mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua)

Commissioners are formulated under the Limited Liability Company Law The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners Issuer or Public Company.

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the general management of the Company, and the Company's business, and giving advice to the Directors.
2. In certain conditions, the BoC must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the financial year.
6. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes, examining securities, and examining the Company's assets.
7. Request clarification from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of the Company and know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
8. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.

BOC Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 Board of Commissioners meetings must be held periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months. The

bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris juga telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali. Beberapa agenda yang menjadi pembahasan adalah Laporan Direksi mengenai kinerja operasional dan Keuangan tahunan triwulan, Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Rencana aksi korporasi, Laporan serta rekomendasi Komite Audit.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah 100%.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas Pengelolaan dan pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas Pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang berfungsi untuk memberikan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioner can also hold additional meetings when deemed necessary.

In 2024, the Board of Commissioners has held BoC meeting 3 (three) times. The BoC has also held a joint meeting with The Board of Directors 1 (one) time. A number of the agenda under discussion is the Report Directors regarding operational and financial performance quarterly annual, Board of Commissioners Work Plan and the Board of Directors, Corporate action plans, reports and recommendations of the Audit Committee.

Attendance rate of each Board member Commissioners in Board of Commissioners meetings and Directors in 2024 is 100%.

BOC Training

During 2024, The Board of Commissioners did not follow any training program.

The BoD is responsible for management and administration of the Company, for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations in force in Indonesia. The BoD is responsible to the GMS as an embodiment of management accountability the Company in the context of implementing the principles GCG. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners.

BOD Charter

The Company has a functioning BoD Guidelines to provide a reference for the BoD in carry out their duties and responsibilities. Guidelines The BoD is prepared based on the Law Limited Liability Company, Capital Market Law, Financial Services Authority regulations, Exchange regulations Indonesian Securities and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Pada 2024, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
7. Direksi berwenang mewakili Perseroan di

Composition Of The BOD

The Company's Directors are appointed by the GMS for a period of time starting from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after the appointment date. A Director whose term of service has ended may be reappointed by the GMS.

In 2024, no change has made to the composition of The Company's Board of Directors.

Duties and Authorities of Board of Directors

The responsibilities and authorities of the BoD are specified in the Company Law, Company's Articles of Association, and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The responsibilities and authorities of the BoD is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company with restrictions as regulated in statutory regulations, articles of association and / or resolutions of the GMS.
2. The Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities the Board of Directors can form a committee.
5. In the event that a committee is formed, the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.
6. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
7. Directors are authorized to represent the

- dalam dan di luar pengadilan.
8. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 9. Dalam hal terdapat keadaan dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Selain itu Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi dan Direksi pada tahun 2024 adalah 100%.

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2024 Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

- Company in and out of court.
8. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.
 9. In the event that there are circumstances where the interests of the Company are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, those entitled to represent the Company are:
 - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - c. Other parties appointed by the GMS in case all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

BOD Meetings

Based on POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, Board of Directors meetings must be held periodically at least once a month. The BoD may also convene additional meetings whenever deemed necessary.

In 2024, the Board of Directors has held meeting 6 (six) times. In addition, the Board of Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioner 1 (one) time.

Attendance rate of each member of the Board of Directors in the meetings of the Board of Directors in 2024 is 100%.

BOD Training

During 2024 the Board of Directors did not participate in any program training.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC AND BOD

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi melalui evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions through an evaluation of the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors and The Board of Commissioner.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, demi tercapainya tujuan Perseroan;
2. Evaluasi yang dilakukan secara berkala demi terlaksananya penerapan GCG di dalam pengelolaan Perseroan.

The performance appraisal indicators for the Board of Commissioners is as follows :

1. Contribution and support of the Board of Commissioners in implement the Company's vision and mission in the work program in the current year, for the sake of the achievement of the Company's objectives;
2. Evaluations are carried out periodically for the sake of implementation of GCG implementation in management of the Company.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOC AND BOD

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif Kinerja

Determination of the remuneration structure of the Board of Commissioners and The Board of Directors consists of several components, namely:

1. Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Performance Incentives

Jumlah nominal remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 800,000,000

Structure and Nominal Amount of Remuneration paid to Board members Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2024 is Rp. 800,000,000

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan,

Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities for the methods and processes of financial reporting, risk

manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diterbitkan di bulan Maret 2019.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/GF/SK-DEKOM/VIII/2022 pada tanggal 2 Agustus 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut :

management, auditing and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The establishment of the Audit Committee and the implementation of its duties refer to the provisions stipulated in the Audit Committee Charter, as a guideline prepared in accordance with the applicable FSA regulations and approved by the Board of Commissioners. The charter was issued in March 2019

Composition Of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Chair of the Committee, and 2 (two) independent members. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/GF/SK-DEKOM/VIII/2022 on August 2, 2022, the composition of the Audit Committee is as follows :

Jabatan	Profil Profile	Position
Ketua	Brian Praneda	Chairman
Anggota	Irena Lady Soemarlum	Member
	Warga Negara Indonesia, 39 tahun, memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada 2014. Menjabat sebagai <i>Accounting Manager</i> di PT Central Omega Resources tahun 2012 – 2018. Sebelumnya menjabat Senior Auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan Public Accountant (PwC Indonesia) tahun 2008-2012. Indonesian citizen, 39 years old, obtained her Master of Management degree from Tarumanagara University in 2014. Served as an Accounting Manager at PT Central Omega Resources in 2012 - 2018. Previously served as Senior Auditor at Tanudiredja, Wibisana & Public Accountant Partners (PwC Indonesia) in 2008-2012.	
Anggota	Albert Christo	Member
	Warga Negara Indonesia, 39 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pelita Harapan tahun 2007. Menjabat sebagai Partner di KJA SK & Co (Member of IR Global) sejak Juni 2013 sampai saat ini. Selain itu juga menjabat sebagai Associate Partner di Sayuti Gozali CPA Firm sejak Agustus 2007 sampai saat ini. Indonesian citizen, 39 years old, obtained his Bachelor of Accounting degree at Pelita Harapan University in 2007. Served as a Partner at KJA SK & Co (Member of Dezan Shira) since June 2012 until now. He also served as an Associate Partner at Sayuti Gozali CPA Firm since August 2007 until now.	

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik;
7. melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko;
8. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
9. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya

Duties And Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information that will be issued by Issuers or Public Companies to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to financial information of Issuers or Public Companies;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the independence and objectivity of the public accountant;
7. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks;
8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Examining complaints relating to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies;
10. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies;
11. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies;
12. Conducting an examination of the alleged

dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan

13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota komite audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah 100%.

error in the Decision of the Board of Directors 'Meeting or any irregularities in the implementation of the Resolution of the Board of Directors' Meeting. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Issuer or Public Company; and

13. Submitting a report of the review results to all members of the Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

The Term Of Audit Committee

The term of office for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Independency Of Audit Committee

All members of the audit committee are professional persons and do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The audit committee formed by The Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience and integrity.

Audit Committee Meetings

In 2024, the Audit Committee has held meeting 4 (four) times with attendance rate of each member is 100%.

Laporan Komite Audit

Pada tahun 2024, kegiatan pokok Komite adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan membahas laporan keuangan Perusahaan dengan manajemen setiap triwulan.
- Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2024 untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2024.
- Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal.
- Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit.
- Meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan, dan memberikan masukan.
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Komite Audit juga mengadakan pertemuan informal dengan Audit Internal untuk tindak lanjut dan diskusi sesuai kebutuhan. Komite Audit juga mengkaji dan memberikan masukan atas laporan keuangan 2023 serta laporan auditor eksternal. Selama pelaksanaannya, Manajemen selalu memberikan tanggapan dan memberikan penjelasan yang memadai.

Jakarta, 20 Maret 2025



Brian Praneda
Ketua | Chairman



Irena Lady Soemarlim
Anggota | Member



Albert Christo
Anggota | Member

Audit Committee Report

During the year, the Committee's principal activities were as follows:

- Reviewed and discussed the Company's financial statements with the management every quarter.
- Evaluated the provision of audit service for the 2024 financial year to discuss audit results and the quality review process performed by external auditor.
- Provided recommendation on external auditor's appointment for the 2024 financial year.
- Reviewed and discussed the external audit strategy as well as the external audit result.
- Reviewed and discussed the audit plan and significant audit findings with internal audit as well as monitored the implementation of audit recommendations.
- Reviewed and discussed the plans and activities of the Company's risk management, and provided insight views.
- Reviewed and discussed matters concerning the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Aside from the above activities, the Audit Committee also held informal meetings with the Internal Audit for follow up and discussion as needed. The Audit Committee also reviewed and provided insights into 2023 financial statements as well as reports from the external auditor. During the course of the review, Management always responds and provides adequate explanations.

Jakarta, 20 Maret 2025

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Menurut Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik wajib memiliki komite yang bertugas untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Namun demikian, sampai saat laporan ini dipublikasikan, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dan oleh sebab itu fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is determined based on POJK No. 35/POJK.04/2014 As the Company's supporting organs, the Secretary have an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan POJK No. 35/POJK.04/2014 Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary is determined based on POJK No. 35/POJK.04/2014 As the Company's supporting organs, the Secretary have an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the Capital Market.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Aditya Manggala Putra

Warga negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Semarang. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Maret 2019, berdasarkan penunjukan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 004/GF/SK-DIR/I/2019 tanggal 1 Maret 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Asisten Manajer di Perseroan. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro pada tahun 2009.

Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Semarang. Appointed as Corporate Secretary since March 1, 2019, based on the appointment according to Directors Decree No. 004 / GF / SK-DIR / I / 2019 dated March 1, 2019. Previously he served as Assistant Manager at the Company. He earned a bachelor's degree from the Faculty of Law, Diponegoro University in 2009.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary's Duty And Responsibilities

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

1. Following the development of the Capital Market in particular the legislation in force in the Capital Market field;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam mengimplementasikan GCG meliputi :
 - Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Perseroan;
 - Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait penguatan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan;
4. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Pelatihan & Seminar Sekretaris Perusahaan

Tanggal Date	Topik Topic
5-Mar-24	Mandiri Investment Forum
19-Mar-24	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance
18-Jul-24	IDX, Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X

2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market;
3. Assisting the Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing GCG, including:
 - Open information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submit reports to OJK in a timely manner;
 - Organize and document the GMS;
 - Organize and document the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Implementation Of The Duties Of The Corporate Secretary

In fiscal year 2024, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities optimally. The implementation of Corporate Secretary duties includes the following:

1. Organize and administer meetings of the Directors and Board of Commissioners of the Company;
2. To inform and provide explanations to the Directors and Board of Commissioners of the Company regarding OJK's new regulations relating to strengthening good corporate governance;
3. Disclosing information related to certain corporate activities of the Company;
4. Ensuring the implementation of the administration of shareholder registers and special registers goes well, in collaboration with the appointed stock administration bureau.

Corporate Secretary Training & Seminar

30-Jul-24	ACEXI, Carbon Project: Nature-based Solution for Climate
31-Jul-24	GRI, Monetizing CSR Melalui SROI
9-Aug-24	AEI, Comprehensive Guide to Integrated Annual Report excellence
26-Sep-24	IDX, Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem
8-Nov-24	IDX, Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif
13-Dec-24	IDX, Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Profil Unit Audit Internal

Magdalena Molet

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Semarang. Menjabat sebagai Unit Audit Internal sejak tanggal 2 Mei 2024. Penunjukkan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/GF/SK-DIR/IV/2024 tanggal 2 Mei 2024. Sebelumnya beliau menjabat sebagai IT Inventory Perseroan sejak tahun 2020. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari STIE Widya Manggala.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out an independent and objective Internal Audit function, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and processes corporate governance.

Internal Audit Profile

Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Semarang. Serving as Internal Audit Unit since May 2, 2024. Appointment is made by Decision Letter of the Board of Directors No. 01/GF/SK-DIR/IV/2024 dated 2 May 2024. Previously she served as Company's IT Inventory since 2020. She holds a bachelor's degree in Accounting from STIE Widya Manggala.

Internal Audit Position In The Organisational Structure

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director of the Company and has a working relationship with the Audit Committee, a supporting organ under the Board of Commissioners. The Chairperson of the Company's Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Maret 2019. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;

Internal Audit Unit Charter

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit Charter that was approved by the Directors and Board of Commissioners on March 1 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit's Duties And Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing objective improvement and informative advice on the activities examined at all levels of management.
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Collaborating with the Audit Committee and / or External Auditors to carry out audit activities.
8. Arranging a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does; and
9. Conducting special checks if needed.

Implementation Of Internal Audit Unit Tasks

In fiscal year 2024, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities optimally. The implementation of these tasks include the following:

1. Carry out routine internal audit activities;

2. Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
4. Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

2. Carry out internal controls in accordance with Company policy;
3. Carry out testing and evaluation of internal controls that have been carried out; and
4. Compilation of audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

The Board of Commissioners and Directors believe that good performance and increasing the value of the Company can only be achieved through the application of good and correct corporate governance. One implementation is an internal control system that is implemented effectively.

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, Company officials and employees as well as external parties.

In the implementation of good corporate governance, the Internal Audit Unit has an important role in evaluating the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the systems and procedures of each activity in the work unit so that any irregularities can be identified early so that steps can be repaired by the work unit concerned. The Internal Audit Unit always conducts internal supervision by conducting a systematic approach so that the implementation of the principles of good corporate governance can run properly and correctly.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Seluruh jajaran manajemen Perseroan bertanggung jawab atas berjalannya sistem manajemen risiko yang memadai di unit bisnisnya, diantaranya

All levels of the company's management are responsible for the risk management system performance in its business units, including

dengan melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit terkait.

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Berikut adalah beberapa jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan :

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah, sehingga dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan memiliki fasilitas lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Selain itu, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (Dolar Amerika Serikat) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Dalam hal ini Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan

identifying and managing risks according to the authority inherent in each of these units.

The company identifies the key risks that may have an impact on business operations and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks encountered. The following are the types of risks encountered by the company:

Interest Rate Risk

The risk of the company's interest rates mainly arises from interest on deposits in the form of bank interest or demand deposits. Income at various variable interest rates reflects the fair value of interest rate risk.

The company strives to reduce its interest rate risk by continuously monitoring interest rates prevailing in the market.

Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency is rupiah, so it can face the risk of foreign exchange rates foreign money due to the cost of multiple purchases mainly in foreign currencies, such as dollars United States of America. If the purchase of the Company in currency other than rupiah, and is not balanced in terms of quantity/amount and/or selection time, the Company must face eye risk foreign money.

To anticipate this, the Company has hedging facilities for the rate of exchange foreign currency. In addition, fluctuations in exchange rates Rupiah and other foreign currencies (US Dollar United States) create a natural hedge for the rate the Company's exchange rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the company's difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds. In this case, the company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and pay debts that have matured by maintaining the availability of cash, cash

menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara rutin juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kain. Bahan baku kain merupakan bahan baku utama untuk pembuatan pakaian. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kain adalah dengan menjaga tingkat persediaan kain untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kain guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

equivalents, and funding through a sufficient number of committed credit facilities. The company also continuously evaluates the projected cash flow and actual cash flow and constantly maintains the stability of debt payments and receivables.

Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk especially in relation to the purchase of raw materials main like cloth. Fabric raw materials are materials the main raw material for the manufacture of clothing. Material price the standard is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and market offerings. Company Policy for minimize the risk that comes from price fluctuations cloth is to maintain the level of cloth inventory to ensure the continuation of production and carry out fabric purchase contracts to minimize impact from fluctuations in commodity prices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk. Prosedur pelaporan melalui *Whistleblowing System* mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap

Every employee who acknowledged any violation against the Ethical Code or Code of Conduct is obliged to convey the acknowledged information by submitting a report attached with evidence to his superior or the appointed unit/work unit. The reporting procedure through the Whistleblowing System covers the following processes:

1. Employees are eligible to report violations and discuss them with their superiors or designated work units.
2. The Company is obliged to keep confidentiality of the whistleblowers' identity as well as contents of the report and protect the whistleblowers and any parties who help protecting the violation investigation process from any possible retaliation from the reported parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection, if necessary.
4. The Company will follow up any violation

pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.

5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin akan melindungi setiap pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, surel dan unit kerja). Selain itu, pelapor diperkenankan untuk tidak mencantumkan identitasnya (anonim).

Penanganan Dan Pihak Pengelola Pengaduan

Salah satu fungsi Unit Audit Internal adalah mengelola pengaduan/laporan yang diterima oleh Perseroan dan menindaklanjutinya, dan juga melakukan investigasi lebih lanjut bila diperlukan.

Hasil Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

KODE ETIK **CODE OF CONDUCT**

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai, perkembangan usaha, meningkatkan daya saing, dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka Perseroan

reports that are equipped with adequate initial evidence.

5. Employees who are proven to have violated the law still have the right to explain or defend the alleged violation before being sanctioned based on the Company's policy.
6. Sanctions are imposed by the Board of Directors by considering recommendation from Head of Internal Audit and the employee's direct supervisor.

Protection For Whistleblower

The Company guarantees will protect every whistleblower by keeping confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, telephone number, email and work unit). In addition, the whistleblower is allowed not to mention his/her identity (anonymous).

Report Process And Unit In Charge

A function of Internal Audit Unit is to manage the complaint/report received by the Company and processed the report, and perform further investigation, if necessary.

Violation Report Result

Throughout 2024, there were no violation reports received by the Company.

The Company is aware on the importance of good corporate governance implementation as a tool to increase value, business development, increase competitiveness, and sustainable long-term business growth not only for Shareholders but also for all other Stakeholders in terms of business management that is not only profit-oriented but also managing the Company based on the good corporate governance principles.

Based on these considerations, the Company has

melakukan penyusunan kebijakan etika Perseroan yang dituangkan ke dalam sebuah Kode Etik. Kode Etik Perseroan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari :

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk berperilaku sesuai dengan etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Setiap individu Perseroan tidak membuat pernyataan dan klaim palsu mengenai biaya dan pengeluaran dalam setiap transaksi yang berkaitan dengan aktivitas dan laporan usaha Perseroan;
2. Setiap Individu Perseroan wajib memiliki kesadaran untuk selalu memiliki rasa tanggung jawab sosial dan lingkungan demi menyelaraskan aktivitas usaha Perseroan dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
3. Setiap individu Perseroan tidak menerima atau memberikan suap dalam bentuk apapun; dan
4. Setiap individu Perseroan tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunakan aset, mengalihkan kas dan lain-lain.

Etika Kerja

Etika kerja merupakan nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika kerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Di bawah ini merupakan Etika Kerja yang diatur Perseroan:

1. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Manajemen dan karyawan Perseroan dilarang menggunakan dan mengungkapkan informasi rahasia untuk tujuan atau kepentingan diluar kepentingan Perseroan. Semua informasi yang bukan milik publik merupakan informasi rahasia yang wajib dilindungi dan dijaga kerahasiaannya;
2. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib

drafted the ethical policies as outlined in a Code of Conduct. The Code of Conduct is a set of commitments consisting of:

Business Ethics

Business ethics are values and norms that serve as guidelines for all levels of management and employees to behave in accordance with business ethics in line with GCG principles, namely:

1. Each individual of the Company does not make false statements and claims regarding costs and expenses in every transaction related to the activities and business reports of the Company;
2. Each individual of the Company must have the awareness to always have a sense of social and environmental responsibility in order to align the Company's business activities with the environment, values, norms and culture of the local community.
3. Each individual in the Company does not receive or give bribes in any form; and
4. Every individual in the Company does not commit fraud, such as cheating, embezzling, falsifying, misappropriating assets, diverting cash and others.

Work Ethics

Work ethics are values and norms that serve as guidelines for all levels of management and employees of the Company to behave in accordance with work ethics that are in line with GCG principles in carrying out activities both inside and outside the Company. Below are the Work Ethics regulated by the Company:

1. The management and employees of the Company are required to protect and maintain the confidentiality of the Company's information. Management and employees of the Company are prohibited from using and disclosing confidential information for purposes or interests outside the interests of the Company. All information that does not belong to the public is confidential information that must be protected and kept confidential;
2. The management and employees of the

menjaga, memelihara, mengamankan, dan menyelamatkan aset dan fasilitas milik Perseroan, dalam bentuk peralatan, kendaraan atau sarana dan prasarana lain yang mendukung aktivitas operasional Perseroan. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menggunakan fasilitas tersebut dengan bertanggung jawab sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku. Manajemen dan karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menggunakan aset dan fasilitas milik Perseroan untuk kepentingan pribadi;

3. Manajemen dan karyawan Perseroan berhak untuk bekerja di lingkungan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun. Manajemen dan karyawan Perseroan dilarang melakukan diskriminasi ataupun pelecehan seksual di tempat kerja. Perseroan tidak menolerir tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun termasuk yang dilakukan kepada non-karyawan seperti pelanggan atau rekanan Perseroan. Begitu pula sebaliknya, Perseroan tidak menolerir tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual dalam bentuk apapun yang dilakukan oleh non karyawan kepada manajemen dan karyawan Perseroan. Sanksi akan dijatuhkan kepada setiap pelanggaran terhadap peraturan ini sesuai dengan peraturan Perseroan; dan
4. Manajemen dan karyawan Perseroan wajib menciptakan tempat kerja yang aman dan mencegah terjadinya kecelakaan, serta menjaga keamanan dan kesehatan kerja dalam bentuk apapun di setiap fasilitas dan tempat usaha Perseroan.

Etika Hubungan

Etika Hubungan adalah nilai dan norma yang menjadi pedoman bagi manajemen dan karyawan Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dalam menjalin hubungan baik antarindividu Perseroan maupun dengan pihak luar. Di bawah ini merupakan Etika Hubungan yang diatur Perseroan:

1. Hubungan dengan Individu Perseroan
 - a. Perseroan memperlakukan manajemen dan karyawan dengan adil. Perseroan jugamenjunjung tinggi asas keterbukaan dan menerima kritik, saran, komentar dan

Company are required to protect, maintain, secure, and save the assets and facilities belonging to the Company, in the form of equipment, vehicles or other facilities and infrastructure that support the Company's operational activities. The Company's management and employees are required to use these facilities responsibly as stipulated in the applicable law. The Company's management and employees are not allowed to use the Company's assets and facilities for personal gain;

3. The management and employees of the Company have the right to work in an environment free from discrimination and sexual harassment in any form. The Company's management and employees are prohibited from discriminating or sexually harassing in the workplace. The Company does not tolerate acts of discrimination and sexual harassment in any form, including those committed to non-employees such as customers or partners of the Company. Vice versa, the Company does not tolerate acts of discrimination and sexual harassment in any form by non-employees to the management and employees of the Company. Sanctions will be imposed for any violation of this regulation in accordance with the Company's regulations; and
4. The management and employees of the Company are required to create a safe workplace and prevent accidents, as well as maintain occupational safety and health in any form in every facility and place of business of the Company.

Relationship Ethics

Relationship Ethics are values and norms that serve as guidelines for the management and employees of the Company to behave in accordance with ethics that are in line with GCG principles in establishing good relations between the Company's individuals and with outside parties. Below are the Relationship Ethics regulated by the Company:

1. Relationship with the Company's Individuals
 - a. The Company treats management and employees fairly. The Company also upholds the principle of openness and accepts criticism, suggestions, comments

- ide yang ditujukan kepada Perseroan.
- b. Kebijakan yang berkaitan dengan manajemen dan karyawan Perseroan akan diputuskan berdasarkan kepentingan usaha Perseroan, dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi masing-masing individu.
 - c. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan produktif untuk manajemen dan karyawan Perseroan dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang yang memadai.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Karyawan
Perseroan wajib menghormati hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki;
 3. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar
Perseroan wajib memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebab, Perseroan yakin bahwa kontribusi positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dapat meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki;
 4. Hubungan dengan Pemerintah/Regulator
Dalam menjalankan aktivitas usaha yang dimiliki, Perseroan selalu patuh terhadap undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, manajemen dan karyawan Perseroan wajib menjaga hubungan baik dengan setiap individu pemerintah yang memiliki otoritas perihal operasional Perseroan dan instansi terkait lain, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Perseroan juga mewajibkan manajemen dan karyawan Perseroan untuk menghindari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam setiap hubungan dengan pemerintah/regulator.
 5. Hubungan dengan Mitra Kerja
Perseroan menjalin hubungan dengan mitra kerja berdasarkan prinsip profesionalitas, kesetaraan dan saling menguntungkan demi meningkatkan nilai Perseroan dan mengembangkan bisnis jangka panjang yang dimiliki. Perseroan juga melarang manajemen dan karyawan Perseroan untuk menggunakan hubungan yang dijalin dengan mitra usaha

- and ideas addressed to the Company.
- b. Policies relating to the management and employees of the Company will be decided based on the business interests of the Company, with considering the qualifications and competencies of each individual.
 - c. The Company creates a healthy, safe and productive work environment for the Company's management and employees by providing adequate supporting facilities and infrastructure.
2. Relationship with Shareholders
The management and employees of the Company must respect the rights of shareholders as regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. This aims to increase the value of the Company and develop its long-term business;
 3. Relationship with the Community and Surrounding Environment
The management and employees of the Company are required to contribute to the community and the surrounding environment. Because, the Company believes that the positive contribution given to the community and the surrounding environment can increase the value of the Company and develop its long-term business;
 4. Relationship with the Government/Regulators
In carrying out its business activities, the Company always complies with the applicable laws. Therefore, the management and employees of the Company are required to maintain good relations with each individual government who has authority regarding the Company's operations and other relevant agencies, both the central government and local governments. The Company also requires the Company's management and employees to avoid the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in every relationship with the government/regulators.
 5. Relationships with Business Partners
The Company establishes relationships with business partners based on the principles of professionalism, equality and mutual benefit in order to increase the value of the Company and develop its long-term business. The Company also prohibits the management and employees of the Company from using the relationships established with business

untuk kepentingan pribadi.

Kode Etik Perseroan ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku seluruh Individu Perseroan, yakni anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh Karyawan.

partners for personal gain.

The Code of Conduct is prepared to establish, regulate and conform to behavior of all the Company's personnel, including Board of Directors members, Board of Commissioners members, Audit Committee and all employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Perseroan berkomitmen menghadirkan iklim usaha yang sehat dan adil dengan menghindari berbagai perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan yang merugikan perusahaan, seperti praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan memberlakukan kebijakan tentang Anti Korupsi yang berpedoman pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Menggenapi komitmen tersebut, Perseroan telah membuat pedoman perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis berlandaskan pada prinsip korporasi yang patuh, sehat dan bersih yang memuat ketentuan dasar sebagai berikut:

1. Seluruh pegawai Perseroan dilarang untuk menerima dan memberikan suap atau menjanjikan untuk memberi atau menerima suap;
2. Seluruh pegawai Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

The Company is committed to creating a healthy and fair business environment by preventing various behaviors that could potentially cause conflicts of interest, such as corruption, collusion, and nepotism (KKN) by implementing policy on anticorruption that refers to Law No. 30 of 2002 on Commission for the Eradication of Corruption.

To fulfill this commitment, the Company has drawn-up a code of ethical behavior which includes the business ethics values based on compliant, healthy, and clean corporate principles that contain the following basic provisions:

1. All personnel of the Company is prohibited to take/give bribery or promise to give/take bribes;
2. All personnel of the Company must not encourage others to give bribery in any forms, in conducting business activities both inside and outside the Company.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS AND RECOMMENDATION

Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationships between the Company with Shareholders In Ensuring The Rights Of Shareholders.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of shareholders
V	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
V	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun Minutes of meeting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) were available in the website of the The Company for at least 1 year

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor

Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor The Company had methods or a policy of communication with shareholders or investors
V	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris

The Functions and Roles of the BOC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthened the Membership and Compositions of the Board of Commissioners

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan

	Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company
V	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners
V	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company
V	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes

Fungsi Dan Peran Direksi **Functions and Roles of the BOD**

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Strengthened Membership and Composition of the Board of Directors**

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making
V	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required
V	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance
V	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company
V	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes

Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading The Company had a policy to prevent insider trading
V	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud
V	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor
V	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors
V	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing The Company had a policy of whistleblowing systems
V	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure

Kepatuhan Compliance	Rekomendasi Recommendation
V	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company

V

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali

Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sejalan dengan komitmennya untuk menjadi bagian inti dari masyarakat dan berkontribusi secara optimal demi pertumbuhan masyarakat sekitar yang seimbang, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berfokus pada lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan keselamatan konsumen.

In line with its commitment to be a core part of the community and to contribute optimally to the balanced growth of the surrounding community, the Company participates in Corporate Social Responsibility programs focusing on the environment, occupational safety and employment practices, community empowerment, and consumer safety.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan selama tahun 2024, yaitu :

1. Penghematan Energi
 - a. Pencahayaan untuk seluruh fasilitas kerja Perseroan menggunakan lampu LED yang hemat energi; dan
 - b. Perseroan menerapkan pembatasan penggunaan pendingin ruangan (AC), yaitu pukul 09.00 - 17.00. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jenis AC yang hemat listrik serta lebih ramah lingkungan
2. Penggunaan Kertas
Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan beberapa cara, antara lain :
 - a. Pemanfaatan kembali sisi kertas yang kosong; dan
 - b. Penggunaan surat elektronik (email) dan media elektronik lainnya untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan, undangan rapat, penyampaian laporan, dan lain sebagainya

The Company is committed to creating environmental balance through various pro-grams implemented in 2024, namely:

1. Energy Saving
 - a. All of the Company's work facilities utilize energy-efficient LED bulbs for lighting; and
 - b. The Company limits the usage of air conditioning (AC) to 09.00 - 17.00. Furthermore, the Company also uses AC types that save electricity and are more environmentally friendly
2. Paper Usage
The Company seeks to reduce the use of paper in the implementation of operational activities in several ways, including:
 - a. Reuse of the blank side of the paper; and
 - b. Using electronic mail (email) and other electronic media to convey information related to the company's operational activities, meeting invitations, submitting reports, and soon.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL SAFETY AND EMPLOYMENT PRACTICE

Perseroan berupaya untuk meningkatkan

The Company strives to improve the social and

kesejahteraan sosial dan ekonomi karyawan melalui berbagai program, yaitu :

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
Proses perekrutan karyawan Perseroan dilakukan tanpa adanya diskriminasi agama, ras, suku, golongan dan gender. Kesempatan kerja diberikan kepada tenaga kerja atau calon karyawan yang memiliki kualifikasi sesuai standar Perseroan dengan mempertimbangkan posisi yang dibutuhkan.
2. Sarana dan Keselamatan Kerja
 - a. Karyawan pada bagian produksi dilengkapi dengan berbagai atribut yang dapat melindungi dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, seperti sarung tangan, masker, dan sepatu *boots*; dan
 - b. Perseroan menyediakan APAR (alat pemadam api ringan) di seluruh fasilitas kerja, termasuk kantor dan pabrik.
3. Kesehatan
Perseroan menyediakan klinik dan memastikan tersedianya obat-obatan yang dapat digunakan oleh karyawan. Perseroan juga memberikan fasilitas BPJS Kesehatan
4. Program HERproject
HERproject adalah program pelatihan kesehatan yang diperuntukkan bagi pekerja perempuan.

economic welfare of employees through various programs, namely:

1. Gender Equality and Employment Opportunities
The Company's employee recruitment process is conducted without discrimination of religion, race, ethnicity, class and gender. Job opportunities are given to workers or prospective employees who have qualifications according to the Company's standards by considering the position required.
2. Work Facilities and Safety
 - a. Employees in the production department are provided with various attributes that can protect and reduce work accidents, such as gloves, masks, and boots; and
 - b. The Company provides APAR (light fire extinguishers) in all work facilities, including offices and factories.
3. Health
The Company provides clinics and ensures the availability of medicines for employees to use. The company also provides BPJS Health facilities
4. HERproject Program
HERproject is health training program for female employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan berupaya untuk melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai program, yaitu:

1. Pemberdayaan Karang Taruna Gedanganak sebagai pengelola parkir dan pengawas ketertiban pedagang di sekitar area pabrik;
2. Memberikan sumbangan dalam bentuk beras untuk masjid-masjid di kelurahan Gedanganak pada bulan Ramadhan;
3. Bantuan pembangunan saluran air utama di kelurahan Gedanganak.

The Company strives to carry out social and community development through various programs, namely:

1. Empowerment of the Gedanganak Youth Organization as a parking manager and supervisor for merchants in the manufacturing area;
2. Giving a rice donation for mosques in Gedanganak village during Ramadhan;
3. Assistance for the construction of the Gedanganak village's main water channel.

TANGGUNG TERHADAP KESELAMATAN KONSUMEN

RESPONSIBILITY ON CONSUMER SAFETY

Perseroan dikenal sebagai produsen garmen yang menghasilkan produk yang berkualitas tinggi untuk para pelanggannya. Berikut adalah upaya Perseroan dalam rangka memantapkan komitmen untuk memberikan yang terbaik dan menjaga hak pelanggan :

1. Menyediakan produk yang aman untuk digunakan serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku di negara pasar;
2. Menyediakan sarana untuk menerima masukan serta keluhan dari pelanggan

The Company is recognized for producing high-quality garments for its consumers. The following are the Company's efforts to strengthen its commitment providing the best and protecting consumer rights:

1. Provide products that are safe to use and comply with applicable standards and regulations in the market country;
2. Provide a platform for customer feedbacks and complaints.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN PT GOLDEN FLOWER TBK TAHUN 2024**
**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE
BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL
REPORT 2024 OF PT GOLDEN FLOWER TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Flower Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 20 Mei 2025

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Golden Flower Tbk for the year 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

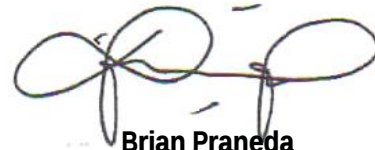
This statement is made in all truthfulness.

Semarang, 20 May 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Teny Siti Febryani
Komisaris Utama
President Commissioner

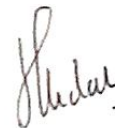


Brian Praneda
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Lie Jemmy
Direktur Utama
President Director



Maria Indah Pratiwi
Direktur
Director



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Corporate Social Responsibility

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Isu keberlanjutan tidak lepas dari berbagai persoalan lingkungan, hingga permasalahan sosial. Kemunculan isu keberlanjutan saat ini menumbuhkan kesadaran terhadap upaya penanganan yang berkelanjutan dan melahirkan konsep corporate social responsibility (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan bisnis.

Bagi Perseroan penyusunan strategi keberlanjutan perlu dilakukan analisis secara mendalam. Diperlukan adanya mitigasi dan kriteria tambahan yang harus melekat pada *core business* seperti kontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan, serta tindakan mengurangi dampak sosial yang negatif bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan memiliki 3 (tiga) strategi terkait tema keberlanjutan. Pertama, Perseroan melakukan identifikasi aktivitas perusahaan yang memberikan dampak terhadap aspek sosial dan aspek lingkungan melalui. Kedua, Perseroan mengkategorikan dampak aktivitas usaha ke dalam tiga kategori isu sosial (masalah sosial umum, dampak sosial dari rantai nilai, dan dimensi sosial dari konteks kompetitif) untuk menentukan permasalahan atau isu mana yang akan menjadi perhatian perusahaan. Ketiga, Perseroan membuat agenda sosial yang eksplisit dan afirmatif untuk mencapai manfaat sosial dan ekonomi.

The issue of sustainability cannot be separated from numerous environmental and socioeconomic problems. Sustainability challenges are currently increasing awareness of sustainable management efforts and giving birth to the concept of corporate social responsibility (CSR) as part of a business sustainability strategy.

For the Company, the formulation of a sustainability strategy needs to be thoroughly examined. There is a need for mitigation and additional criteria that must be attached to the core business, such as contribution to environmental conservation efforts and initiatives to prevent negative social impacts of the Company's business activities for internal and external parties.

The Company has three (three) sustainability-related strategies. First, the Company identifies business activities that have an impact on social and environmental aspects. Second, the Company categorizes the impact of business activities into three categories of social issues (general social problems, social impacts of the value chain, and social dimensions of the competitive context) to determine which problems or issues will be of concern to the company. Third, the Company develops a clear and affirmative social strategy in order to achieve social and economic benefits.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 2024

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS 2024

Keterangan Description	2024	2023	2022	Satuan Quantity
Aspek Ekonomi [B1] Economic Aspect				
Penjualan Sales	135,521	87,603	126,547	Juta / Million
Labanya atau (Rugi) Bersih Profit or (Loss) Net	(1,316)	(14,967)	(6,264)	Juta / Million
Total Aset Total Assets	204,681	190,163	209,338	Juta / Million
Total Kewajiban Total Liabilities	79,165	68,630	80,394	Juta / Million
Aspek Lingkungan Hidup [B2] Environmental Aspect				
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	630,672	550,805	546,857	kWh
Volume pemakaian air Liquid waste volume	8,759	7,650	7,983	m3
Volume limbah padat Solid waste volume	47,418	41,413	43,216	kg
Volume limbah B3 B3 waste volume	73	64	67	Ton
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	0	0	0	Kasus / Cases
Aspek Sosial [B3] Social Aspect				
Turnover Ratio Turnover Ratio	0.024	0.027	0.029	%
Jumlah peserta pelatihan Number Of Trainees	5,045	4,406	4,598	Orang / Person
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	144	126	131	Juta / Million
Dana CSR CSR Fund	41	36	38	Juta / Million
Bantuan Sembako Supplemental Nutrition Assistance	1.374	1.200	1.200	kg

PROFIL PERUSAHAAN [C] COMPANY PROFILE

Profil perusahaan telah disajikan dalam Laporan Tahunan halaman 21.

Company profile has been presented in Annual Report page 21.

Skala Usaha [C3] Business Scale

Keterangan Description	2024	2023
Total Aset / Total Assets	204,681	190,163
Total Kewajiban / Total Liabilities	79,165	68,630
Total Karyawan / Total Employee	972	1,046
Persentase Kepemilikan Saham / Shares Ownership Percentage		
PT Profashion Apparel	79.99	79.99
PT Golden Flower Global Resources	8.55	-
Masyarakat / Public	11.45	20.01

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha [C4] Products, Services and Business Activity

Bidang Usaha

Perseroan bergerak di bidang usaha perindustrian dan perdagangan garmen.

Line of Business

The Company is engaged in the garment industry and trading business.

Produk dan Layanan

Perseroan menawarkan solusi one-stop shopping untuk produksi pakaian woven, yang mengkhususkan diri dalam pakaian woven kasual dan formal pria dan wanita.

Product and Service

The Company provides a one-stop shopping solution for woven garment manufacture, specialized in men's and women's casual and formal woven garments.

Perseroan melakukan produk inovasi dan layanan sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

The Company continuously develops our products and services in line with advancement in technology and changes in customer behaviors.

Produk yang dihasilkan oleh perseroan antara lain adalah :

- Ladies blouse
- Dresses
- Night wear
- Dress shirt
- Non-iron shirt
- Casual shirt
- Skirt
- uniform

The products produced by the Company include:

- Ladies blouse
- Dresses
- Night wear
- Dress shirt
- Non-iron shirt
- Casual shirts
- Skirt
- Uniform

Keanggotaan Pada Asosiasi [C5] **Membership in the Association**

Perseroan tidak tergabung pada asosiasi tertentu.

The Company is not affiliated with any particular association.

Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2024 [C6] **Significant Changes in Fiscal Year 2024**

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2024.

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2024.

SAMBUTAN DIREKSI [D.1] **MESSAGES FROM BOARD OF DIRECTORS**

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat melaporkan kinerja dan berbagai pencapaian Perseroan dalam bidang keberlanjutan sepanjang tahun 2024.

Perseroan memahami bahwa kesadaran terhadap pentingnya sustainability di Indonesia telah meningkat. Hal ini diawali dengan meningkatnya tuntutan akan perlunya mempercepat ekonomi-keuangan hijau (green economy and finance) di berbagai negara. Berbagai negara telah menunjukkan komitmen sebagaimana pada Paris Agreement 2015 untuk mengadopsi ekonomi keuangan hijau dalam penanganan krisis perubahan iklim antara lain melalui pengurangan emisi karbon. Oleh karena itu, program penurunan emisi karbon di berbagai negara terus diperkuat untuk memenuhi komitmen penurunan emisi karbon yang baru tersebut, tak terkecuali di Indonesia. Hal tersebut adalah topik yang cukup menantang bagi industri manapun, sehingga dibutuhkan upaya dari semua pihak untuk mengurangi dampak negatif ke lingkungan hidup.

Bagi Perseroan, transisi menuju ekonomi hijau, yakni ekonomi rendah karbon, perlu dilakukan secara gradual dan moderat demi terwujudnya optimalisasi. Kegiatan bisnis Perseroan di manufaktur garmen merupakan industri yang mengkonsumsi energi, terutama listrik, yang cukup besar. Oleh karena itu, Perseroan mengambil

Our Esteemed Stakeholders,

It is an honor for us to be able to present on the Company's performance and various achievements in the field of sustainability throughout 2024.

The Company recognizes that awareness of the importance of sustainability has increased in Indonesia. This began with an increasing demand in various countries for the need to accelerate the green economy and finance. Numerous countries have demonstrated commitments, such as in the 2015 Paris Agreement, to embrace a green economy-finance approach to dealing with the climate change crisis, including by lowering carbon emissions. As a result, carbon emission reduction initiatives in several nations, including Indonesia, are being enhanced in order to achieve the new carbon emission reduction targets. This is a difficult topic for any industry, thus efforts from all stakeholders are required to prevent negative environmental impacts.

For the Company, the transition to a green economy, specifically a low-carbon economy, needs to be carried out gradually and moderately in order to achieve optimization. The Company's business activity in garment manufacturing consumes a significant amount of energy. Therefore, the Company took strategic steps by

langkah strategis dengan melakukan inisiatif seperti efisiensi penggunaan energi yang mana diharapkan dapat membantu kelestarian lingkungan secara bertahap.

Ke depannya, Perseroan akan terus berusaha untuk mengembangkan bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai acuan.

taking initiatives such as such as promoting energy efficiency, which is expected to gradually help protect the environment.

In the future, the Company will strive to develop its business using sustainability principles as guidances.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E] **SUSTAINABLE GOVERNANCE**

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E1] **Responsible for the Implementation of Sustainable Finance**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik di PT Golden Flower Tbk telah didukung oleh keberadaan Struktur Tata Kelola di Perusahaan.

Direksi Perseroan Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan, sedangkan Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas.

PT Golden Flower Tbk has been supported by a dedicated Governance Structure for the purpose of Sustainable Finance Implementation based on the FSA Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company's Board of Directors is in responsible for supervising the Sustainable Finance Action Program, while the Board of Commissioners acts as a supervisor.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 [E2] **Competency Development in 2024**

Tanggal Date	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name
19-Mar-24	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance
30-Jul-24	ACEXI, Carbon Project: Nature-based Solution for Climate
31-Jul-24	GRI, Monetizing CSR Melalui SROI
9-Aug-24	AEI, Comprehensive Guide to Integrated Annual Report excellence
26-Sep-24	IDX, Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem
13-Dec-24	IDX, Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E3] **Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance**

Penerapan manajemen risiko terhadap usaha berkelanjutan masih dalam proses identifikasi dan pengukuran.

The implementation of risk management to sustainable business is still being identified and measured.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E4] Stakeholders Relations

Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topics
Pemegang Saham Shareholders		
• RUPS/ GMS • Management walk through • Kunjungan lapangan/ Field Visit	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. • Monitoring and evaluation of performance Company. • Company's Financial Statement Accuracy
Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. • Coordination meetings and socialization events.	Sesuai Kebutuhan As Needed	Rapat koordinasi dan kegiatan sosialisasi terkait perkembangan aspek regulasi dalam sektor pembiayaan di Indonesia. Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.
Pekerja Workers		
• Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan • Pertemuan dengan manajemen. • Management walk through. • Establishment of Workers Union as Needed • Meeting with Management. • Management walk through.	Sesuai Kebutuhan As Needed	• Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan • Jenjang karir. • Freedom to unite and express opinion. • Occupational health and safety insurance. • Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan Customers		
Pertemuan dengan Pelanggan Customer Gathering	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Sosialisasi produk dan kegiatan marketing. Socialization on product and marketing activity
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Pengukuran kepuasan atas layanan Perseroan. Measurement of the satisfaction on the Company's services.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E5]

Challenges in Financial Sustainability Implementation

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pihak manapun.

In 2024, the Company did not experience or involve in a dispute regarding the Sustainable Finance implementation with any parties.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE

Membangun Budaya Keberlanjutan [F1]

Building a Sustainable Culture

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan menginternalisasikan kebijakan Keuangan Keberlanjutan yang dikeluarkan oleh otoritas ke dalam peraturan Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada setiap pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi yang dimiliki.

The Company continues to cultivate a sustainability culture by incorporating the authorities' Sustainability Finance policy into Company regulations and communicating with all stakeholders through the Company's various communication media.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan tahun 2024 telah disajikan dalam Laporan Tahunan halaman 4.

The direct economic value generated and distributed in 2024 has been presented in Annual Report page 4.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup [F4]

Environmental Costs

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada 2020-2021 sangat menghambat kegiatan Perseroan untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, terutama pada saat dilaksanakannya kebijakan PPKM oleh Pemerintah.

The Covid-19 pandemic that occurred in 2020-2021 greatly affected the Company's efforts in achieving environmental sustainability, particularly when the Government implemented the PPKM policy.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Material ramah lingkungan yang digunakan oleh Perseroan yaitu:

The following environmentally friendly materials are used by the company:

- Penggunaan kertas yang memiliki logo “Green Label”
- Menggunakan cartridge printer yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi limbah plastik.
- Menggunakan alat pembungkus yang dapat digunakan kembali (recycle).
- Pendingin udara ruangan (air conditioner) menggunakan jenis freon R32 yang lebih ramah lingkungan.
- Use of paper that has a “Green Label” logo
- Use reusable printer cartridges to reduce plastic waste.
- Using a reusable packaging tool (recycle).
- The air conditioner uses the R32 freon type that is more environmentally friendly.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F6] **Amount and Intensity of Energy Used**

Jenis Material Material Type	2024	2023	2022	Satuan Quantity
Solar	59,250	51,747	54,000	liter

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F7] **Efforts to Achieve Energy Efficiency and Use of Renewable Energy**

Komitmen Perseroan untuk mengurangi pemakaian energi selain penghematan penggunaan listrik dan BBM juga diwujudkan dengan perawatan kendaraan operasional secara berkala untuk menjaga kondisi kendaraan tetap optimal dan efisien dalam penggunaan BBM serta dengan dilakukannya uji emisi di kendaraan operasional perusahaan. Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah secara rutin untuk melakukan perawatan mesin pengatur udara (AC) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

The Company's commitment to reducing energy use in addition to saving electricity and fuel use is also realized by periodic maintenance of operational vehicles to maintain optimal and efficient vehicle conditions in the use of fuel and by conducting emission tests on the company's operational vehicles. Another effort to reduce air pollution is to routinely carry out maintenance on air conditioning machines (AC) and Light Fire Extinguishers (APAR) using environmentally friendly materials.

Penggunaan Air [F8] **Water Usage**

Penggunaan air untuk kebutuhan penunjang operasional kantor, antara lain untuk keperluan kamar mandi, cuci, wudhu dan lain-lain.

The use of water for the needs of supporting office operations, among others, for the purposes of the bathroom, washing, ablution and others.

KINERJA SOSIAL **SOCIAL PERFORMANCE**

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F17] **Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers**

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan

The Company is committed to improving the

kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi karyawan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya dengan selalu memberikan layanan yang maksimal dan setara kepada setiap pelanggan.

Perseroan memastikan seluruh informasi terkait produk dan/atau jasa yang diberikan telah tersedia dan dapat diakses oleh seluruh konsumen dan pemangku kepentingan. Untuk layanan lebih lanjut mengenai produk dan/atau jasa, Perseroan menyediakan saluran layanan pelanggan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F18] **Equal Employment Opportunity**

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap semua karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan bagi siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F19] **Child Labor and Forced Labor**

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur. Ketentuan ini ditetapkan dalam spesifikasi yang harus dipenuhi oleh calon karyawan, yaitu minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun.

Komposisi Karyawan **Employee Composition**

Komposisi karyawan telah disajikan dalam Laporan Tahunan halaman 31.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F21] **Decent and Safe Work Environment**

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai implementasi nyata seperti penyediaan klinik kesehatan, nursery room, serta penyediaan tenaga keamanan.

Selain itu Perseroan senantiasa memperhatikan

quality of life and a beneficial environment, both for employees, the local community, and society in general by always providing maximum and equal service to every customer.

The Company ensures that all information related to the products and/or services provided is available and accessible to all customers and stakeholders. For further services regarding products and/ or services, the Company provides customer service channels

The Company provides equal opportunity for employment and employees' development. The company offers opportunities to anyone who has the competence, regardless of gender, nationality, religion, or race.

The Company assures that no underage workers are employed. This requirement is stipulated in the specifications that prospective employees must meet, namely being at least 21 (twenty one) years old.

Employee composition has been presented in Annual Report page 31.

The Company is committed to creating a work environment that is conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to create a decent and safe work environment is carried out through various concrete implementations such as the provision of health clinics, nursery rooms, and the provision of security personnel.

Furthermore, the Company constantly prioritizes

kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam setiap kegiatan operasionalnya. Komitmen Perseroan dalam mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil adalah dengan melengkapi alat-alat K3 seperti kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Generator Set, dan CCTV.

occupational health and safety (K3) in all operating activities. The Company's commitment to achieving zero or zero work accidents includes the provision of K3 tools such as First Aid Boxes in Accidents (P3K), Light Fire Extinguishers (APAR), Generator Sets, and CCTV.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22] **Employee Training and Development**

Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset berharga dan terus meningkatkan kapabilitasnya melalui Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The Company considers its employees a valuable asset and the Company seeks to increase their capabilities through Competency Training and Development to support the implementation of Sustainable Finance.

Pada tahun 2024 Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang.

In 2024, the Company engaged all employees in a variety of training and competency development activities covering a wide range of topics and scopes.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F23] **Impact of Operations on Surrounding Community**

Kegiatan usaha Perseroan yang merupakan industri padat karya membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Tidak sedikit jumlah dari masyarakat yang berjualan makanan di sekitar pabrik. Berkaca pada hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasional Perseroan membawa keuntungan secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.

The Company's operations, which are labor-intensive industries, have a positive impact on the community. There is a lot of people selling food around the factory. Based on this, it is reasonable to conclude that the Company's operational operations benefit the local community economically.

Pengaduan Masyarakat [F24] **Public Complaints**

Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan Perusahaan terkait aktivitas sosial.

The Company involves all stakeholders to participate in supervising the Company's activities related to social activities.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas kemasyarakatan. Perseroan juga tidak dikenai sanksi atau denda atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan.

During 2024, the Company did not receive any complaints related to community activities. The Company is also not subject to sanctions or fines for non-compliance with laws or regulations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F25] **Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities**

Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar, maka Perseroan senantiasa aktif berkontribusi pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

As part of the Company's commitment and concern for the surrounding community, the Company always actively participates in community-organized activities.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN **RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT**

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F26] **Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services**

Perseroan terus mendorong semua pihak di dalam organisasi untuk turut berperan dalam upaya mengembangkan produk dan jasa yang berkelanjutan.

The Company continues to encourage all parties in the organization to take an active role in the development of sustainable products and services.

Selama tahun 2024 Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan efisiensi dan penggunaan mesin garmen yang lebih modern.

In 2024, the Company continued to improve the quality and quantity of its products. This is accomplished by increasing efficiency and using more advanced garment machines.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F27] **Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers**

Setiap produk garmen yang dihasilkan Perseroan telah melalui proses pengecekan kualitas yang ketat. Dari sisi keamanan dan kualitas produk tentunya tidak perlu diragukan mengingat orientasi bisnis Perseroan adalah ekspor. Berbagai klien utama Perseroan di Amerika Serikat dan Eropa memiliki standar produk yang tinggi sehingga Perseroan memiliki kewajiban untuk memastikan hal ini.

Every garment product manufactured by the Company has through a strict quality control process. In terms of product safety and quality, there is no need to be concerned, given the Company's export priority. Since the Company's primary clients in the United States and Europe have high product standards, the Company is obligated to meet the

Dampak Produk/Jasa [F28] **Product/Service Impact**

Produk garmen yang diproduksi Perseroan dibuat berdasarkan pesanan pelanggan sehingga mutu dan kualitas telah memiliki standar yang tinggi. Terjaganya mutu dan kualitas tersebut memberikan dampak yang positif yaitu kepuasan pelanggan.

The Company's garment products are made in response to customer needs, ensuring excellent quality and reliability. Maintaining quality has a positive impact, which is customer satisfaction.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F29] **Number of Products Recalled**

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk yang telah diekspor. Seluruh produk yang dikirim telah dipastikan kualitasnya.

In 2024, the Company did not recall any products that had been exported. All products provided have been quality tested.

Survey Kepuasan Pelanggan [F30] **Customer Satisfaction Survey**

Perseroan berupaya untuk menangani setiap keluhan yang disampaikan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi internal pelaksanaan layanan dan perlindungan pelanggan, di antaranya pemantauan berkala terhadap komplain yang belum di selesaikan.

The Company strives to respond to every complaint filed by customers. Periodically, The Company conducts an internal evaluation of services and customer protection, including regular monitoring of unresolved complaints

Selama tahun 2024 tidak terdapat keluhan pelanggan atas produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

In 2024, there were no customer complaints regarding the products marketed by the Company.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca laporan Keberlanjutan PT Golden Flower Tbk. Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability of PT Golden Flower Tbk. for 2024. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) | *Name (if you Please):*

.....

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company:*

.....

Email:

.....

Telp/Hp :

.....

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

☐

Pemegang Saham | *Shareholders*

☐

Pekerja | *Workers*

☐

Pemerintah | *Government*

☐

Media

☐

Pelanggan | *Customers*

☐

Lain-lain, mohon sebutkan :
Others, please state :

☐

Masyarakat | *Community*

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

.....

.....

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

.....

.....

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

.....

.....

.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

.....

.....

.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA
THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION

**Mohon agar formulir ini
dikirimkan kembali kepada:**

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Phone : +62 (24) 6921228

E-mail : corsec@pt-goldenflower.com

CROSS REFERENCE SEOJK16 /SEOJK.04 /2021

Indeks SEOJK No. 16 /SEOJK.04 /2021

Cross Reference to SEOJK. No. 16 /SEOJK.04 /2021

Deskripsi	Description	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	84
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	85
A. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produk atau jasa yang dijual 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	A. Economic Aspect 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenues or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly product; and 5. Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	85
B. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	B. Environmental Aspect: 1. Energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emission (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); 3. Reduction of waste and effluent (waste disposed to the environment) that is generated (for Financial Service for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); or 4. Biodiversity conservation (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment).	85
C. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	C. Social Aspect: Description on positive and negative impact of Sustainable Finance Implementation to the society and environment (including person, area and proceeds).	85
Profil Singkat Perusahaan	Brief Company Profile	86
A. skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	A. Business scale 1. total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2. total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. shares ownership percentage (public and Government); and 4. operational area	86
B. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	B. Brief explanation on products, services and business activity;	86
C. keanggotaan pada asosiasi;	C. Membership in association;	87
D. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	D. Significant change, including the branch closure or opening, and ownership structure.	87
Penjelasan Direksi memuat	Explanation from Board of Directors, including	87
A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam	A. Policy to respond challenges in fulfilling	87

pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Sustainable strategy, at least including: 1. explanation on the Company's sustainability values 2. explanation on the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation; 3. explanation on commitment of the Company's leaders in Sustainable Finance implementation achievement; 4. Sustainable Finance implementation performance achievement; and 5. challenge in Sustainable Finance implementation performance achievement.	
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	B. Sustainable Finance Implementation: 1. achievement of Sustainable Finance implementation performance (economics, social and environment) compared to target; and 2. explanation on achievement and challenges including significant events during the reporting period (for Financial Service Institution that is required to prepare Sustainable Finance Action Plan).	87
C. Strategi pencapaian target: 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	C. Target achievement strategy: 1. risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects; 2. utilization of opportunity and business prospect; and 3. explanation on external situation economic, social and environment that potentially affects the Company's sustainability.	87
Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainable governance, including	88
A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	A. Description of duty of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	88
B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Competency development of the Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	88
C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	C. Explanation on the Company's procedure in identifying, measuring, monitoring and mitigating risk on Sustainable Finance implementation related to economics, social and environmental aspects, including role of the Board of Directors and Board of Commissioners in mitigating, regularly examining and reviewing the risk management process in the Company.	88
D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	D. Explanation on stakeholders, including: 1. stakeholders involvement based on result of management's assessment. 2. approach applied by the Company in involving the stakeholders in Sustainable Finance implementation.	89

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E. Issues, progress and impact to the Sustainable Finance implementation.	90
Kinerja keberlanjutan	Sustainable performance	90
A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun Budaya keberlanjutan di Perusahaan	A. Explanation on activity to build sustainable culture in the Company	90
B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Description on economic performance: 1. comparison between production target and performance, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss. 2. comparison between portfolio target and performance, financing target or investment with financial instrument or projects that is relevant with Sustainable Finance implementation.	90
C. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	C. Social Performance 1. The Company's commitment to provide equal products and/or services to the customers. 2. Employment: a. Fair job opportunity and whether there is any forced or child labor; b. Percentage of permanent employees at the lowest level to regional minimum wage; c. Proper and safety work environment; and d. Employee training and competency development. 3. Society: a. information of activity or operational area that generated positive and negative impact to the surrounding society, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism and total public complaint received and processed; and c. CSR that is related to support to the sustainable development goals including type and achievement of community empowerment program activity.	92
D. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	D. Environmental Performance: 1. environment budget allocated; 2. description on the use of environment-friendly material, such as the use of recycle material type; and 3. description on energy consumption, at least including: a. total and intensify of energy consumption; and b. energy efficiency initiative and achievement including new and renewable sources;	90
E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang Proses bisnisnya berkaitan langsung dengan	E. Environmental Performance for Company with Business process that is directly engaged to the	90

lingkungan hidup: 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. tumpahan yang terjadi (jika ada); 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	environment: 1. performance as mentioned in point d; 2. information of activity or operational area that generated positive and negative impacts to the surrounding environment, including the initiatives to improve carrying capacity of the ecosystem; 3. biodiversity, at least including: a. impact of operational area nearby or located in conservation area or having biodiversity; and b. biodiversity conservation initiative that has been done, including protection to the plantation and animal species; 4. emission, at least including: a. total and intensity of the emission generated based on type; and b. emission reduction effort and achievement; 5. waste and effluents, at least including: a. total waste and effluents generated by type; b. waste and effluents management mechanism; and c. spill (if any); 6. total and material of environmental complaint received and settled.
F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan: 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	F. Responsibility on Sustainable Finance products and/or services development: 1. Sustainable Finance products and/or services innovation and development; 2. Number and percentage of products and services that have been evaluated upon the security to the customers; 3. positive and negative impact generated by the Sustainable Finance products and/or services and distribution, and mitigation plan to resolve the negative impacts; 4. Number of recalled products and the reasons; or 5. Customer satisfaction survey to the Sustainable Finance product and/or services.



PT Golden Flower Tbk

Jl. Karimunjawa, Gedanganak,
Ungaran 50519,
Kab. Semarang, Jawa Tengah,
Indonesia

+62 (24) 6921228
contact@goldenflower.co.id

www.goldenflower.co.id